



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

METODE AMŚĀL AL-QUR’AN DALAM PENDIDIKAN AKHLAK



OLEH

AZMUL ZUL FAZLI
NIM. 12010117423

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang [Undang](#)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TABIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

METODE AMŚĀL AL-QUR’AN DALAM PENDIDIKAN AKHLAK

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

AZMUL ZUL FAZLI

NIM. 12010117423

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TABIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Metode Amṣāl Al-Qur'an dalam Pendidikan Akhlak*, yang ditulis oleh Azmul Zul Fazli NIM. 12010117423 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Zulkaidah 1446 H
21 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Sopyan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710413 199803 1 009



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Metode Amṣāl Al-Qur'an dalam Pendidikan Akhlak*, yang ditulis oleh Azmul Zul Fazli NIM. 12010117423 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Zulhijah 1446 H/12 Juni 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 16 Zulhijah 1446 H
12 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Prof. Dr. Amril M, M.A.

Pengaji II

Drs. Marwan, M.Pd.

Pengaji III

Dr. Saipuddin Yuliar, Lc., M.Ag.

Pengaji IV

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azmul Zul Fazli
NIM : 12010117423
Tempat/Tgl. Lahir : Pematang Balam, 30 November 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Metode *Amṣāl* Al-Qur'an dalam Pendidikan Akhlak

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Pekanbaru, 22 April 2025
Yang membuat pernyataan



Azmul Zul Fazli
NIM. 12010117423

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillāhirabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur kepada Allah Swt. semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat dan salam, semoga tercurah selalu kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, para sahabat, dan orang-orang yang mengikuti beliau khususnya kita sebagai umat-Nya. *Āmīn yā rabbal ‘ālamīn*.

Skripsi dengan judul “Metode *Amṣāl* Al-Qur'an dalam Pendidikan Akhlak” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari pihak yang selalu mencerahkan doa serta memberikan semangat kepada penulis, terutama kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Ahmad Tarmizi dan Ibunda Masta. Tidak lupa pula kepada adik tercinta Nazhifa Hasana. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., Ak., CA., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan 1, Prof. Hj. Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS., M.A., Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sopyan, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi dan penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan bimbingan, nasihat serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesaiya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
6. Seluruh staf di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, atas bantuan dan pelayanan administratif selama masa perkuliahan, serta seluruh staf perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah menyediakan fasilitas peminjaman buku yang sangat membantu dalam menunjang proses pembelajaran penulis.
7. Rekan-rekan satu kelas PAI A, teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2020, serta sahabat-sahabat terdekat: Putri Ayu Anggraini, S.Pd.; Sholikhatul Baddriah, S.Pd.; Desi Chayani Wulan, S.Pd.; Harpani, S.H.; dan Damar Wulan, S.E., Ak., atas segala dukungan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, tetapi telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal jariah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Pekanbaru, 22 April 2025
Penulis

Azmul Zul Fazli
NIM. 12010117423



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillāhirabbil 'ālamīn

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., atas limpahan rahmat, pertolongan, dan ilmu-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., pembawa cahaya ilmu bagi seluruh umat hingga akhir zaman.

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan hormat kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta, Masta dan Ahmad Tarmizi. Terima kasih atas doa, našihat, cinta, serta pengorbanan yang tak terhingga. Karya sederhana ini menjadi wujud syukur dan terima kasih yang tak mampu terucap dalam kata. Kepada adikku tercinta, Nazhifah Hasana, terima kasih telah menjadi sumber semangat dan penyejuk hati dalam setiap langkah perjalanan ini. Senyummu adalah cahaya yang menyertai hari-hariku.

Akhirnya, semoga karya ini menjadi langkah awal menuju cita dan harapan yang selama ini selalu dipanjangkan dalam doa. Aamiin, Allaahumma aamiin.

ABSTRAK

Azmul Zul Fazli, (2025): Metode *Amṣāl* Al-Qur'an dalam Pendidikan Akhlak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode *amṣāl* Al-Qur'an dalam pendidikan akhlak. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain tafsir tematik. Data primer yang digunakan adalah Al-Qur'an, didukung oleh referensi tafsir seperti *Tafsir ath-Thabari*, *Tafsir al-Marāgī*, dan *Tafsir Ibnu 'Āsyūr*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *amṣāl* dalam Al-Qur'an berperan penting dalam pendidikan akhlak. Melalui gaya bahasa yang indah, logis, dan menyentuh perasaan, Al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai moral secara efektif dan membekas dalam hati pembacanya. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa Al-Qur'an memiliki kekhasan dalam menyampaikan nilai-nilai akhlak melalui metode *amṣāl*, diantaranya membandingkan keburukan dengan kebaikan, menggunakan gambaran alam dan kehidupan sehari-hari, serta menjelaskan konsekuensi setiap perilaku.

Kata Kunci: *Metode Amṣāl, Al-Qur'an, Pendidikan Akhlak*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT**Azmul Zul Fazli (2025): Amṣāl Al-Qur'an Method in Moral Education**

This research aimed at exploring Amṣāl Al-Qur'an method in moral education. It was library research with qualitative approach and thematic interpretation design. The primary data used were Al-Qur'an supported by interpretation references such as Tafsir ath-Thabari, Tafsir al-Marāgī, and Tafsir Ibn 'Āsyūr. The analysis technique used was content analysis. The research findings indicated that Amṣāl Al-Qur'an method plays an important role in moral education. Through a beautiful, logical, and touching style of language, Al-Qur'an teaches moral values effectively and leaves a mark on the hearts of its readers. In addition, this research found that Al-Qur'an has a uniqueness in conveying moral values through Amṣāl method, including comparing bad and good, using images of nature and daily life, and explaining the consequences of each behavior.

Keywords: *Amṣāl Method, Al-Qur'an, Moral Education*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

عزم ذو الفضل، (٢٠٢٥): طريقة الأمثال القرآن في التربية الأخلاقية

يهدف هذا البحث إلى استكشاف طريقة الأمثال القرآنية في التربية الأخلاقية. وهذا البحث هو بحث مكتبي باستخدام المنهج النوعي وتصميم التفسير الموضوعي. أما المصدر الأساسي في البحث فهو القرآن، مدعوماً براجع التفسير مثل تفسير الطبرى، وتفسير المragي، وتفسير ابن عاشور. وأما التقنية المستخدمة في تحليل البيانات فهى تحليل المحتوى. وقد أظهرت نتائج البحث أن طريقة الأمثال في القرآن تلعب دوراً مهماً في التربية الأخلاقية. فمن خلال أسلوبه اللغوى الجميل والمنطقى والمؤثر في المشاعر، يعلم القرآن القيم الأخلاقية بفعالية وتترك أثراً في قلب القارئ. كما وجد البحث أن للقرآن خصوصية في عرض القيم الأخلاقية من خلال طريقة الأمثال، منها مقارنة الشر بالخير، واستخدام صور من الطبيعة والحياة اليومية، وبيان عواقب كل سلوك.

الكلمات الأساسية: طريقة الأمثال، القرآن، التربية الأخلاقية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBERAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Fokus Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Pendidikan Akhlak	8
2. <i>Amṣāl</i> dalam Al-Qur'an	13
3. Metode <i>Amṣāl</i> dalam Pendidikan Akhlak	23
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Sumber Data	31
C. Sumber Data Skunder	32
D. Prosedur Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Temuan	36
1. Metode <i>Amṣāl</i> Al-Qur'an dalam Pendidikan Akhlak	36
2. Pendidikan Akhlak	48
B. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	<i>Tafsīr Al-Marāgī</i> , Juz III
Lampiran II	<i>Tafsīr Ibnu ‘Āsyūr</i> , Juz XV
Lampiran III	<i>Tafsīr Ath-Thabari</i> , Juz XXV
Lampiran IV	Buku <i>Mabahīṣ fī ‘Ulūm al-Qur’ān</i>
Lampiran V	Lembaran Disposisi Mengajukan Judul
Lampiran VI	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran VII	Lembar Bimbingan Proposal
Lampiran VIII	Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran IX	Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal
Lampiran X	Lembar Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan akhlak merupakan aspek yang sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik yang utuh, tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual. Namun, dalam realitas pendidikan saat ini, pembelajaran akhlak sering kali belum mampu menyentuh sisi terdalam dari hati dan kesadaran peserta didik. Nilai-nilai akhlak lebih banyak disampaikan secara verbal, normatif, dan textual, melalui metode ceramah dan hafalan. Akibatnya, pembelajaran akhlak menjadi kering, tidak kontekstual, dan sulit diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu tantangan utama dalam pendidikan akhlak adalah kurangnya penggunaan metode pengajaran yang kontekstual dan menyentuh hati. Peserta didik tidak hanya membutuhkan informasi tentang mana yang baik dan buruk, tetapi juga membutuhkan pemahaman yang menyentuh rasa, menggugah kesadaran, dan mengilhamkan perubahan perilaku secara nyata. Metode pengajaran yang hanya berfokus pada aspek kognitif tanpa melibatkan dimensi afektif dan spiritual cenderung gagal membentuk karakter secara menyeluruh.

Perubahan zaman yang pesat menuntut adanya pembaruan dalam pendekatan pendidikan, khususnya pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak tidak lagi cukup hanya ditanamkan melalui nasihat langsung atau pembiasaan semata, tetapi perlu disampaikan dengan metode yang mampu menggugah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran, membentuk cara berpikir, dan menanamkan makna secara mendalam. Dalam konteks ini, Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam, menawarkan berbagai metode pendidikan yang relevan dan efektif, salah satunya adalah metode *amṣāl* (perumpamaan).

Menurut Al-Ghazali, sistem pendidikan akhlak terdiri dari pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan ini diawali secara informal dalam keluarga, dimulai dari perawatan dan makanan yang dimakan anak. Al-Ghazali juga menganjurkan memberikan contoh yang baik kepada anak (*al-uswah al-hasana*) dan anak harus dibiasakan untuk melakukan sesuatu yang baik. Selain itu, perhatian harus diberikan pada hubungan interpersonal anak, karena interaksi sosial dan lingkungan sangat berperan penting dalam perkembangan kepribadian anak. Kemudian, untuk pendidikan formal orang tua hendaknya menyekolahkan ke sekolah yang baik, yang mengajarkan Al-Qur'an, hadis dan hal-hal yang memberikan manfaat bagi anak. Dari penjelasan pemberian pendidikan formal dan informal tersebut, Al-Ghazali menyimpulkan bahwa pendidikan ini harus mengarah pada pembentukan akhlak mulia, sehingga ia menjadikan Al-Qur'an sebagai kurikulum utama pendidikan.¹ Dalam dunia pendidikan Islam, *amṣāl* yang disajikan dalam Al-Qur'an sering dijadikan sebagai pendekatan efektif dalam proses belajar mengajar.² Al-Qur'an banyak sekali menyebutkan ayat-ayat *amṣāl*

¹Sungkowo, "Konsep Pendidikan Akhlak: Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Barat," *Nur El-Islam* 1, no. 1 (April 2014), hlm. 43-49.

²Rahmawati, Achmad Abubakar, dan Hamka Ilyas, "Amtsal dalam Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Nilai Moral dalam Pendidikan Islam," *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 4, no. 2 (Februari 2025), hlm. 283.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(perumpamaan), jauh sebelum ada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti dewasa ini agar manusia dapat mengambil pelajaran.

Amṣāl Al-Qur'an memiliki peranan penting dan menjadi metode efektif dalam pendidikan akhlak. Hal ini dapat dilihat dalam pendidikan Islam, *amṣāl* yang ditunjukkan Al-Qur'an sering kali dianggap salah satu cara yang efektif untuk mengajar. Dengan menggunakan metode ini, maksud dari tujuan utama dan tujuan pembicara dalam menyampaikan materi dapat disampaikan dengan baik.³ Selain itu, metode *amṣāl* dapat memahami nilai-nilai keislaman dan mengembangkan karakter yang baik, lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit dipahami dari Al-Qur'an dan penerapan nilai-nilai luhur agama yang bersumber dari Al-Qur'an dalam pendidikan dapat membentuk karakter sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁴ Samīḥ ‘Āṭif az-Zayn mengatakan di antara hikmah dan tujuan *amṣāl* Al-Qur'an adalah untuk menyampaikan peringatan dan memberikan nasehat. Al-Qattan menambahkan hikmah dan tujuan *amṣāl* Al-Qur'an adalah mendorong orang giat beramal dan menjauhkan orang dari perbuatan tercela.⁵ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *amṣāl* adalah metode yang efektif dalam pendidikan akhlak karena mendorong seseorang untuk lebih giat dalam beramal saleh.

³Muhammad Rosul Sanjani dan M. Iqbal Irham, "Amtsal: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Quran Amtsal," *Jurnal Penelitian* 6, no. 1 (Juli 2022), hlm. 273-274.

⁴Nikmatus Sakdiah, Email Dedi Masri, dkk., "Penerapan Amtsal Qur'an dalam Pendidikan: Membangun Karakter Siswa dengan Nilai-Nilai Islam," *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora* 4, no. 3 (Juli 2023), hlm. 70, <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v4i3.141>.

⁵Putri Alfia Halida, *Amṣāl Al-Qur'an: Teori dan Aplikasi Gaya Bahasa Perumpamaan dalam Al-Qur'an* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021), hlm. 28-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak ayat-ayat *amsāl* yang menjelaskan bagaimana berperilaku semestinya. Tidak hanya berperilaku, *amsāl* yang diungkapkan dalam Al-Qur'an juga menjelaskan gambaran fenomena alam, karakter manusia, amalan, siksa, pahala dan ideologi umat manusia selama hidup di dunia. *Amṣāl* digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang sangat mendasar dan bersifat abstrak. Cara tersebut dapat ditemukan, misalnya ketika Al-Qur'an menjelaskan tentang perbuatan-perbuatan mulia. Masalah-masalah tersebut diungkapkan melalui perumpamaan yang bersifat konkret (*hissī*) yang dimaksudkan untuk menjelaskan dan menegaskan makna pesan yang terkandung di dalamnya. Dengan menggunakan perumpamaan yang konkret, para pendengar dan pembaca akan merasakan seolah-olah pesan yang disampaikan terlihat secara langsung.⁶

Melihat urgensi tersebut, penting untuk mengkaji dan mengangkat kembali metode *amsāl* dalam Al-Qur'an sebagai pendekatan yang mampu menjawab kebutuhan pendidikan akhlak yang lebih menyentuh dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep, bentuk, dan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam *amsāl* Al-Qur'an, serta meninjau relevansinya sebagai metode pendidikan akhlak yang kontekstual di era kontemporer. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk menyusun skripsi yang berjudul "Metode *Amṣāl* Al-Qur'an dalam Pendidikan Akhlak."

⁶Ahmad Munir, *Tafsir Tarbawi: Mengungkap Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2007), hlm. 128-129.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini perlu diberikan penegasan makna.

1. Metode *Amṣāl*

Metode *amṣāl* adalah sebuah cara dalam menyampaikan pelajaran dan nilai-nilai dalam Al-Qur'an dengan mengumpamakan sesuatu yang abstrak dengan yang lebih kongkret untuk mendapat tujuan atau manfaat dari perumpamaan tersebut.

2. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter dan moral seseorang agar memiliki perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama, budaya, dan norma sosial.

Secara menyeluruh dan terpadu, beberapa istilah judul dalam penelitian ini akan dibahas sesuai perspektif Al-Qur'an. Artinya, penerapan metode *amṣāl* dalam pendidikan akhlak dalam penelitian ini bukanlah hasil penerapan oleh peneliti, melainkan metode *amṣāl* yang memang diterapkan oleh Al-Qur'an itu sendiri.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan tentang metode *amṣāl* Al-Qur'an dalam pendidikan akhlak, dengan penekanan pada penerapannya dalam teknik-teknik pendidikan akhlak. Adapun secara lebih rinci, fokus penelitian ini mencakup dua pertanyaan utama, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana metode *amṣāl* Al-Qur'an dalam pendidikan akhlak?
2. Bagaimana penerapan metode *amṣāl* Al-Qur'an dalam pendidikan akhlak?

D. Tujuan Penelitian

Selaras dengan fokus kajian, maka penelitian ini bertujuan mengeksplorasi metode *amṣāl* Al-Qur'an dalam pendidikan akhlak. Secara lebih spesifik, penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Mendeskripsikan metode *amṣāl* Al-Qur'an dalam pendidikan akhlak; dan
2. Mengeksplorasi model penerapan metode *amṣāl* Al-Qur'an dalam pendidikan akhlak.

E. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, temuan penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan kontribusi konseptual tentang metode *amṣāl* dalam pendidikan akhlak menurut Al-Qur'an; dan
- b. Memberikan deskripsi dan analisis kritis tentang model penerapan metode *amṣāl* dalam pendidikan akhlak menurut Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pihak berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pimpinan sekolah/madrasah dan pengawas pendidikan

Bagi kepala sekolah, temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk merancang program pembelajaran agama Islam berbasis Al-Qur'an agar dapat meningkatkan pendidikan akhlak bagi peserta didik. Sedangkan bagi pengawas pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mendorong guru dalam menerapkan metode *amṣāl* dalam pembelajaran akhlak. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi dan memantau efektivitas metode pengajaran yang digunakan oleh guru.

b. Pendidik

Bagi pendidik, temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran PAI agar dapat meningkatkan pendidikan akhlak bagi peserta didik.

c. Peserta didik

Bagi peserta didik, temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan rujukan dalam proses pembelajaran PAI agar mereka sungguh-sungguh untuk belajar dan dapat merubah akhlak siswa menjadi lebih baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis

1. Pendidikan Akhlak

Pendidikan secara etimologis terdapat tiga istilah, 1) *al-Ta 'līm*, berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengertian, pengetahuan dan keterampilan. 2) *al-Tarbiyyah*, berarti mendidik dan mengasuh (anak). 3) *al-Ta 'dīb*, berarti proses mendidik yang lebih berkaitan pada pembinaan dan penyempurnaan akhlak atau budi pekerti peserta didik. Menurut terminologis, Omar Al Toumy al-Syaebani sebagaimana dikutip oleh Muzayyin Arifin, mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha pengubah tingkah laku individu dalam kehidupan dalam pribadinya atau kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses kependidikan.⁷ Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah pemberian bimbingan untuk mengubah tingkah laku individu agar terciptanya budi pekerti yang baik.

Akhlik secara etimologis berasal dari bahasa Arab yaitu *al-khulq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.⁸ Sedangkan secara terminologis, akhlak adalah sifat-sifat yang tertanam dalam diri seseorang dan muncul dengan mudah tanpa adanya pemikiran serta

⁷Faizahisme, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku Debat Islam vs Non-Islam Karya Dr. Zakir Naik* (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 15-18.

⁸Louis Ma'luf, *Al-Munjid fi al-Lugah wa al-A'lām* (Beirut: al-Maktabah al-Katulikiyah, t.t., hlm. 194).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paksaan. Imam al-Ghazali mendefinisikan akhlak di dalam kitabnya *Ihya'* 'Ulūm ad-Dīn adalah sebagai berikut:⁹

الخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدر الأفعال بسهولة ويسر من غير حاجة إلى فكر ورؤية

Akhlik adalah perilaku yang tertanam pada diri seseorang yang dapat menimbulkan berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan.

Berdasarkan definisi akhlak dan pendidikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar oleh pendidik dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada individu guna membentuk kepribadian yang berakhlik mulia.

Untuk memahami konsep pendidikan akhlak secara lebih mendalam, berikut disajikan beberapa definisi pendidikan akhlak menurut para ahli:

a. Zakiah Daradjat

“Pendidikan akhlak adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk membina dan membentuk kepribadian anak didik agar memiliki akhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam.”¹⁰

b. Imam Al-Ghazali

“Pendidikan akhlak adalah proses internalisasi nilai-nilai moral ke dalam jiwa manusia sehingga menjadi bagian dari kepribadiannya.”¹¹

⁹Imam al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Juz. III (Semarang: Toha Putra, t.t.), hlm. 52.

¹⁰Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 113.

¹¹Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, dalam terjemahan dan interpretasi oleh berbagai akademisi pendidikan Islam. (Lihat juga ringkasan ajaran al-Ghazali dalam konteks pendidikan akhlak oleh Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Haidar Putra Daulay

“Pendidikan akhlak adalah proses pendidikan yang bertujuan membina kepribadian peserta didik dengan membiasakan mereka untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai akhlak mulia.”¹²

d. Abuddin Nata

“Pendidikan akhlak adalah bagian dari pendidikan Islam yang bertujuan membina moral peserta didik agar menjadi manusia yang baik menurut Islam.”¹³

Di dalam Islam pendidikan akhlak memiliki tiga karakteristik, diantaranya *pertama*, *syumūliyyah* (lengkap), yaitu mencakup seluruh perbuatan manusia, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Hal ini mencakup aspek ruhani, akal, jasadi, moral, sosial, serta keindahan. *Kedua*, *as-Šalāhiyyah* (sesuai dan dapat diterapkan) di setiap masa maupun tempat. Karakteristik ini bertolak dari karakter syariat Islam itu sendiri, dimanapun dan kapanpun seseorang berada, syariat mengatur segala aktivitas dalam segala urusan baik itu pribadi maupun anggota masyarakat yang mencakup masalah sosial, akidah, maupun aturan hukum. *Ketiga*, *iqnā al-‘aql wa al-‘Ālīfah* (memberikan kepuasan bagi akal dan perasaan), dengan karakternya sebagai sistem ketuhanan, Islam datang dengan begitu sempurna memenuhi semua kebutuhan manusia.¹⁴

¹²Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 145.

¹³Abuddin Nata, *Pendidikan Islam di Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012), hal.97.

¹⁴Ali Maulida, “Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat,” *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 02 (Juli 2023), hlm. 366-371.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini karena Allah Yang Maha Mengetahui, Dia-lah yang menurunkan syariat Islam. Apapun bentuk ketentuan dan pilihan Allah atas manusia pasti lebih baik daripada pilihan manusia itu sendiri.

Tujuan pendidikan akhlak adalah menuntun individu agar memahami nilai-nilai moral, etika, dan norma-norma yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Ali Abdul Halim sebagaimana yang dikutip oleh Dahlan R dalam buku Afriantoni, mengatakan ada tujuh tujuan dari pendidikan akhlak, diantaranya adalah *pertama*, menjadi manusia beriman yang selalu beramal saleh. Karena tidak ada sesuatu yang dapat merefleksikan akhlak Islam seperti kepada Allah Swt. dan keteladanan pola hidup Islam seperti halnya pertauladahan diri kepada praktik normatif Nabi Muhammad saw.¹⁵ *Kedua*, menjadi manusia yang menjalankan kehidupan sesuai ajaran Islam dengan melaksanakan segala yang diperintahkan dan menjauhi segala yang dilarang. *Ketiga*, menjadi manusia yang dapat bersosial dengan baik antar sesama muslim maupun non-muslim. *Keempat*, menjadi manusia yang mampu mengajak manusia lain pada jalan Allah Swt. *Kelima*, menjadi manusia yang bangga dengan persaudaraan sesama muslim dan selalu memberikan hak-hak persaudaraan tersebut. *Keenam*, menjadi manusia yang merasa menjadi bagian dari seluruh umat Islam di dunia yang berasal dari berbagai daerah, suku dan bahasa. *Ketujuh*, menjadi manusia yang bangga dengan loyalitasnya kepada agama Islam dan berusaha sekuat tenaga demi

¹⁵ Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi* (Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tegaknya panji-panji Islam di muka bumi.¹⁶ Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan akhlak adalah menjadi manusia berakhhlak mulia dan beriman kepada Allah Swt. serta rasul-Nya.

Dalam pendidikan akhlak, terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk membentuk akhlak dan nilai moral individu. Al-Ghazali dalam kitabnya *Iḥyā’ ‘Ulūmuddīn* sebagaimana yang dikutip Abdulloh Arif Mukhlis, menjelaskan bahwa ada beberapa metode dalam pendidikan akhlak. *Pertama*, metode pembiasaan. Dalam menerapkan metode ini hendaknya dilakukan secara kontinu, teratur dan terprogram; diawasi secara ketat dan tegas; pembiasaan yang awalnya bersifat mekanistik, hendaknya secara berangsur-angsur diubah menjadi kebiasaan yang disertai dengan kata hati anak itu sendiri. *Kedua*, metode keteladanan. Menurut Heri Jauhari Muchtar metode keteladanan adalah metode pendidikan dengan memberikan contoh yang baik dalam perkataan maupun perbuatan.¹⁷ *Ketiga*, metode nasihat. Al-Ghazali menjelaskan dalam memberikan nasihat hendaknya dengan menggunakan kata dan bahasa yang baik serta sopan; menyesuaikan perkataaan dengan usia, sifat dan tingkat perkembangan anak; memperhatikan waktu yang tepat dan tempat sekitar ketika memberikan nasihat pada anak; dan memberikan nasihat hendaknya dengan menyertakan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, kisah para nabi dan rasul, sahabat dan orang-orang saleh. *Keempat*,

¹⁶Saifuddin Amin, *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in an Nawawiyah* (Cet. 1. Indramayu: CV. Adanu Abitama, 2021), hlm. 37-38.

¹⁷Zenal Satiawan dan M. Sidik, "Metode Pendidikan Akhlak Mahasiswa," *Jurnal Mumtaz* 1, no. 1 (2021), hlm. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode hukuman dan ganjaran. Dalam memberikan ganjaran bisa berupa kata-kata maupun isyarat ataupun hadiah berupa pemberian suatu materi agar menggembirakan anak dan pujian dihadapan banyak orang. Dalam pemberian hukuman al-Ghazali menjelaskan, memberikan teguran ketika anak melakukan kesalahan dan memberi kesempatan kepada sang anak untuk memperbaiki diri untuk tidak mengulanginya serta tidak memberikan hukuman fisik karena dapat menimbulkan penderitaan pada anak.¹⁸

2. *Amṣāl* dalam Al-Qur'an

Kata *amṣāl* merupakan bentuk jamak dari *maṣal* secara bahasa mempunyai arti cukup variatif sesuai dengan bentuk pola/wazan kata tersebut. Di antaranya adalah *māṣal* berarti menyerupai, *maṣal* berarti menyerupakan, mencontohkan, menggambarkan, *tamṣil* berarti tergambar, terbayang, menjadi contoh, *maṣal* yang berarti sama, serupa, contoh, teladan, tipe dan *miṣāl* yang berarti model, tipe.¹⁹ Secara terminologi Ibn al-Qayyim sebagaimana yang dikutip Jailani dan Hasbiyallah menjelaskan bahwa *amṣāl* adalah menyerupakan dengan sesuatu yang lain dalam hal hukumnya dan mendekatkan sesuatu yang bersifat abstrak dengan yang bersifat indrawi atau mendekatkan salah satu dari dua yang konkrit atas

¹⁸Febrianti Rosiana Putri dan Abdulloh Arif Mukhlis, "Memahami Metode Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam: Perbandingan Pemikiran Imam Al-Ghazali dan Abdullah Nashih 'Ulwan," *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (Maret 2023), hlm. 228-229, <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i2.987>.

¹⁹Ani Jailani dan Hasbiyallah, "Kajian Amtsال dan Qasam dalam Al Qur'an," *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, no. 2 (Desember 2019), hlm. 18, <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.373>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lainnya dan menganggap satu sebagai yang lain. Abu Sulaiman juga menjelaskan bahwa *amṣāl* adalah menyamakan keadaan sesuatu yang lain, ungkapannya bisa berupa *isti ‘ārah*, *tasybīh* yang *shar*, atau ayat-ayat yang singkat dengan makna yang dalam (*ijāz*).²⁰ Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan, *amṣāl* Al-Qur'an adalah memuat perumpamaan-perumpamaan mengenai suatu keadaan sesuatu dengan sesuatu yang lain ataupun mengumpamakan sesuatu yang abstrak dengan yang lebih konkret baik dengan menggunakan kalimat metaforis (*isti ‘ārah*), dengan cara anthropomorphism (*tasybīh*) atau dengan cara lainnya untuk mendapat tujuan atau manfaat dari perumpamaan tersebut.

Amṣāl (perumpamaan-perumpamaan) di dalam Al-Qur'an merupakan salah satu gaya bahasa Al-Qur'an yang mengungkapkan penjelasan tentang hakikat makna sebuah ayat. Dari yang abstrak, gambaran itu dapat menjadi konkret dan mendorong penerima *maṣāl* untuk bertindak berdasarkan isinya dan mengumpulkan makna-makna yang menarik dan indah ke dalam satu ungkapan yang ringkas namun penuh makna. *Amṣāl* Al-Qur'an memiliki karakteristik terdiri dari kalimat-kalimat pendek yang mengandung makna berupa analogi, perumpamaan atau nasihat yang mencerminkan nilai-nilai moral, etika dan spiritual Islam.²¹ *Tamṣīl* merupakan kerangka yang dapat menampilkan makna dalam bentuk yang hidup dan mantap dalam pikiran, menyamakan sesuatu

²⁰Jailani dan Hasbiyallah, "Kajian Amtsال," hlm. 18-19.

²¹Sakdiah dkk., "Penerapan Amtsال Qur'an," hlm. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang gaib dengan sesuatu yang ada, sesuatu yang abstrak dengan sesuatu yang konkret, dan atau menyamakan sesuatu dengan sesuatu yang serupa.

Berapa banyak makna *tamṣīl* yang baik, lebih indah, menarik dan mempesona. Oleh karena itu, *tamṣīl* lebih dapat mendorong jiwa untuk menerima makna yang dimaksudkan dan membuat akal merasa puas dengannya. Imam al-Mawardi menjelaskan sebagaimana yang dikutip Imam as-Suyuthi, bahwa sebagian ilmu yang paling utama dalam membahas ilmu Al-Qur'an yaitu mengkaji ilmu *amṣāl* Al-Qur'an.²²

Amṣāl dalam Al-Qur'an mengandung unsur-unsur yang wajib ada di dalamnya, yang dikenal sebagai rukun *amṣāl*. Para ulama ahli bahasa dan tafsir sepakat bahwa rukun-rukun *amṣāl* meliputi:²³

- a. *musyabbah*, yaitu sesuatu yang akan diserupakan atau diumpamakan
- b. *musyabbah bih*, yaitu sesuatu yang diserupai atau dijadikan perumpamaan
- c. *adātu at-Tasybīh*, yaitu kata yang digunakan untuk menyerupakan
- d. *wajhu al-Syibh*, yaitu perumpamaan, gambaran atau sifat yang terdapat pada *musyabbah* dan *musyabbah bih*

Adātu at-Tasybīh adalah setiap lafal yang menunjukkan arti kerupaan baik berupa *al-Harfū*, *al-Fi'lu*, dan *al-Ism*. *Al-Harfū* contohnya *kaf* (ؑ), *ka anna* (ؓ). Adapun *al-Ism* contohnya *maṣal/miṣl*, *mumaṣil*,

²²Fauzul Iman dan Asep Kamrowi, "Amtsal Al-Qur'an (Kajian terhadap Pendapat Imam Jalaluddin As-Suyuthi)," *Jurnal al-Fath* 8, no. 1 (2014), hlm. 5-6.

²³Tabrani, "Metode Amtsal dalam Pembelajaran menurut Perspektif Al-Quran," *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 18, no. 1 (Februari 2020), hlm. 59, <https://doi.org/10.24014/af.v18i1.7712>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syabah, atau kalimat yang semakna atau terambil dari kata yang sama. Sedangkan *al-Fi 'lu* contohnya *maṣala* (مثل), *syābaha* (سابه), *hāka* (حاك), *ja 'ala* (جعل), *ḥasiba* (حسب), *khāla* (خال), dan kata-kata lain yang semakna. Adanya rukun-rukun ataupun unsur-unsur *amṣāl* ini hanya diisyaratkan untuk *amṣāl al-Muṣarrihah*.

Amṣāl dalam Al-Qur'an memiliki beberapa signifikansi yang mencakup aspek pemahaman, pembelajaran dan penerapan ajaran agama. *Pertama*, aspek pemahaman. *Amṣāl* dapat menyingkap hakikat-hakikat dan mengemukakan sesuatu yang tidak nampak seakan-akan tampak jelas, *amṣāl* dapat menyimpulkan makna yang menarik dan indah di dalam suatu ungkapan yang padat. *Kedua*, pembelajaran. *Amṣāl* dapat mendorong untuk berbuat atau melakukan sesuatu yang sesuai dengan isi *maṣāl* atau *amṣāl* itu sendiri, jika hal itu merupakan sesuatu yang disenangi jiwa. Misalnya, ketika Allah membuat *maṣāl* keadaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Hal itu dapat memberikan kebaikan kepadanya. *Ketiga*, penerapan ajaran agama. *Amṣāl* dapat menjauhkan suatu larangan untuk tidak dilakukan, jika *maṣāl* itu berupa sesuatu hal yang tidak diinginkan atau dibenci oleh jiwa. Misalnya, larangan Al-Qur'an untuk tidak menggunjing orang lain.²⁴

Amṣāl Al-Qur'an hadir memiliki beberapa tujuan. Diantaranya, antara lain:

²⁴Sanjani dan Irham, "Amṣal: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter," hlm. 272-273.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a. Mengkonkretkan empirisme agar mudah diterima indra, karena sesuatu yang abstrak sulit ditanamkan dalam pikiran manusia

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنْ وَالْأَذْئَارِ كَذَلِكَ يُنْفِقُ
 مَالُهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانِ
 عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَأَبْلَى فَتَرَكَهُ صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا
 كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jangan membatalkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena ria (pamer) kepada manusia, sedangkan dia tidak beriman kepada Allah dan hari Akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu licin yang di atasnya ada debu, lalu batu itu diguyur hujan lebat sehingga tinggallah (batu) itu licin kembali. Mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum kafir.” (QS al-Baqarah: 264)

- b. Untuk mendorong orang yang memberi *mauizah* untuk bertindak *uswatun hasanah*

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ
 فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِّائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِّفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْهِ

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui.” (QS al-Baqarah: 261)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk menunjukkan suatu kejahatan agar ditinggalkan

وَلَوْ شِئْنَا لَرَفَعْنَاهُ إِلَيْهَا وَلَكِنَّهُ أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ هَوَانَهُ فَمَثَلُهُ
 كَمَثَلِ الْكَلْبِ إِنْ تَحْمِلْ عَلَيْهِ يَلْهَثُ أَوْ تَرْكِهِ يَلْهَثُ ذَلِكَ مَثَلُ الْقَوْمِ
 الَّذِينَ كَذَّبُوا بِإِيمَانِنَا فَاقْصُصِ الْقَاصِصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ١٧٦

Artinya: “Seandainya Kami menghendaki, niscaya Kami tinggikan (derajat)-nya dengan (ayat-ayat) itu, tetapi dia cenderung pada dunia dan mengikuti hawa nafsunya. Maka, perumpamaannya seperti anjing. Jika kamu menghalaunya, ia menjulurkan lidahnya dan jika kamu membiarkannya, dia menjulurkan lidahnya (juga). Demikian itu adalah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka, ceritakanlah kisah-kisah itu agar mereka berpikir.” (QS al-A‘rāf: 176)

- d. Untuk memberikan nasihat yang mudah diresapi dan diterima²⁵

وَلَقَدْ ضَرَبَنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْءَانِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ٤٧

Artinya: “Sungguh, Kami benar-benar telah membuatkan dalam Al-Qur'an ini segala macam perumpamaan bagi manusia agar mereka mendapat pelajaran.” (QS az-Zumar: 27)

Abdu al-Rahman juga menjelaskan tujuan utama dari *maṣāl* yang ada di dalam Al-Qur'an. Pertama, *maṣāl* adalah sebuah dorongan agar senantiasa berbuat baik dan berusaha untuk memperindah diri, sebaliknya mendorong untuk menghindarkan hal-hal yang buruk dan negatif. Sebagaimana dijelaskan dalam QS Ibrāhīm ayat 24, 25, dan 26.

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلْمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةً طَيِّبَةً أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي
 السَّمَاءِ ١٧١ تُؤْتَى أَكْلَهَا كُلَّ حِينٍ يَأْذِنُ رَبِّهَا وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ

²⁵Munir, *Tafsir Tarbawi*, hlm. 126-128.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ وَمَثَلُ كَلْمَةٍ حَبِيشَةٍ كَشَجَرَةٍ حَبِيشَةٍ أَجْتَسَتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا مِنْ قَرَارٍ

Artinya: “Tidakkah engkau memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimah ṭayyibah?386) (Perumpamaannya) seperti pohon yang baik, akarnya kuat, cabangnya (menjulang) ke langit. Dan menghasilkan buahnya pada setiap waktu dengan seizin Tuhan. Allah membuat perumpamaan untuk manusia agar mereka mengambil pelajaran. (Adapun) perumpamaan kalimah khabīṣah387) seperti pohon yang buruk, akar-akarnya telah dicabut dari permukaan bumi, (dan) tidak dapat tetap (tegak) sedikit pun.”

Kedua, *maṣāl* memberikan dorongan dan sikap gemar melakukan kebaikan, atau sebaliknya dengan memunculkan rasa takut untuk melakukan hal-hal yang dilarang. Sebagaimana dijelaskan dalam QS al-Baqarah ayat 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةً حَبَّةً وَاللَّهُ يُضَعِّفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْمٌ

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui.”

Ketiga, untuk mempertajam daya nalar manusia, menggerakkan kemampuan berpikir sehingga manusia akan merasa ter dorong untuk melakukannya.²⁶ Sebagaimana dijelaskan dalam QS al-Hasyr ayat 21.

²⁶Nurul Makrifah, “Macam dan Urgensi Amtsال dalam Al-Quran,” *Journal of Islamic Studies* 7, no. 2 (2020), hlm. 223-227.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَوْ أَثْرَلْنَا هَذَا الْقُرْءَانَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْتُهُ حَشِّعًا مُتَصَدِّعًا مِنْ حَشْيَةِ اللَّهِ
وَتَلَكَ الْأَمْثَلُ نَصْرِهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Seandainya Kami turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah karena takut kepada Allah. Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berpikir.”

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *amsāl* memiliki tujuan menjelaskan makna yang abstrak ke makna kongkret, memberikan peringatan dan nasihat agar menjadi hamba yang taat serta bertakwa kepada Allah Swt.

Diantara ciri-ciri *amsāl* Al-Qur'an yang menonjol yang dikemukakan oleh Samīḥ ‘Āṭif az-Zayn dalam kitabnya yaitu:

- Amṣāl* Al-Qur'an kadang bersifat *haqīqī* (menggambarkan fakta yang sebenarnya), dan kadang bersifat *fāriḍī* (ilustratif). Contoh *amṣāl* yang bersifat *haqīqī* dapat dilihat dalam QS al-An'ām: 122.

أَوْمَنَ كَانَ مَيْتًا فَأَحْيَيْنَاهُ وَجَعَلْنَا لَهُ نُورًا يَمْشِي بِهِ فِي النَّاسِ كَمَنْ
مَثَّهُ، فِي الظُّلْمَةِ لَيْسَ بِخَارِجٍ مِنْهَا كَذَلِكَ زُيْنَ لِلْكُفَّارِينَ مَا كَانُوا
يَعْمَلُونَ

Artinya: “Apakah orang yang sudah mati lalu Kami hidupkan dan beri dia cahaya yang membuatnya dapat berjalan di tengah-tengah orang banyak, seperti orang yang berada dalam kegelapan sehingga dia tidak dapat keluar dari sana? Demikianlah, dijadikan terasa indah bagi orang-orang kafir apa yang mereka kerjakan.”

Sementara *amṣāl* yang bersifat *fāriḍī* biasanya diungkapkan dalam bentuk *tasybīh* (penyerupaan), misalnya dalam QS al-Jumu'ah:

5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَثَلُ الدِّينِ حُمِلُوا التَّوْرِيلَةَ ثُمَّ لَمْ تَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْحِمَارِ تَحْمِلُ أَسْفَارًا
بِئْسَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِعَيْنِهِمْ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّاهِرِينَ

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang dibebani tugas mengamalkan Taurat, kemudian tidak mengamalkannya, adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab (tebal tanpa mengerti kandungannya). Sangat buruk perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.”

- b. *Amṣāl* Al-Qur'an memiliki dua sisi yaitu yang tersurat dan yang tersirat (*zāhir* dan *kāmin*)

Maṣal zāhir adalah *maṣal* yang jelas, yang eksplisit dengan kata *maṣal*, seperti firman Allah dalam QS al-Baqarah: 17.

مَتَّهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي أَسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ دَهَبَ اللَّهُ
بِنُورِهِمْ وَتَرَكُهُمْ فِي ظُلْمَتِ لَا يُبَصِّرُونَ

Artinya: “Perumpamaan mereka seperti orang yang menyalaikan api. Setelah (api itu) menerangi sekelilingnya, Allah melenyapkan cahaya (yang menyinari) mereka dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat.”

Sedangkan *maṣal kāmin* adalah yang tidak disebutkan lafal *maṣal* tapi mengandung perumpamaan, dicontohkan pada QS al-Baqarah: 68.

قَالُوا أَدْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنَ لَنَا مَا هَيَّ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا فَارِضٌ
وَلَا يَكُرُّ عَوَانٌ بَيْنَ ذَلِكَ فَأَفْعَلُوا مَا تُؤْمِنُونَ

Artinya: Mereka berkata, “Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menjelaskan kepada kami tentang (sapi) itu.” Dia (Musa) menjawab, “Dia (Allah) berfirman bahwa sapi itu tidak tua dan tidak muda, (tetapi) pertengahan antara itu. Maka, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu.”²⁷

²⁷Halida, *Amṣāl Al-Qur'an*, hlm. 20-22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an dalam membuat perumpamaan menggunakan bentuk yang beragam dan dapat dijadikan pelajaran dan nasihat serta dapat ditangkap dan dipahami oleh akal sehat. Al-Qaṭṭān sebagaimana dikutip Jailani dan Hasbiyallah menjelaskan bahwa *amṣāl* Al-Qur'an dibagi menjadi tiga macam. *Pertama*, *al-amṣāl al-muṣarriḥah*. *Maṣāl* yang diungkapkan dalam Al-Qur'an mempunyai kesamaan dengan kenyataan yang dialami oleh masyarakat dalam kehidupannya. *Al-amṣāl al-muṣarriḥah* juga diartikan perumpamaan yang di dalamnya menggunakan lafal *maṣāl* atau sesuatu yang menunjukkan kepada pengertian lafal tersebut, *tasybīh* dengan menggunakan huruf *kāf*. *Amṣāl* semacam ini banyak ditemukan dalam Al-Qur'an. Di antaranya firman Allah dalam surah al-Baqarah ayat 17 dan 19. *Kedua*, *al-amṣāl al-kāminah*. Suatu perumpamaan yang di dalamnya tidak disebutkan secara jelas, baik lafal *tamṣīl* (perumpamaan langsung), keadaan, sifat-sifatnya, dan tidak pula dijelaskan secara pasti mengenai saat terjadinya peristiwa, tetapi lafal yang digunakan adalah menunjuk kepada makna tersiratnya yang indah dan menarik dalam susunan kata atau kalimat serta mempunyai pengaruh tersendiri bila kalimat itu digunakan untuk makna yang serupa dengannya. Contohnya di dalam surah al-Baqarah ayat 68. *Ketiga*, *al-amṣāl al-mursalah*. Kalimat-kalimat bebas, tidak menggunakan lafal *tasybīh* secara jelas tapi kalimat-kalimat itu berlaku atau berfungsi sebagai *maṣāl*, yang di dalamnya terdapat peringatan dan pelajaran bagi manusia.²⁸

²⁸Jailani dan Hasbiyallah, "Kajian Amtsال," hlm. 19-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam *amṣāl* Al-Qur'an terdapat banyak nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil pelajaran. *Pertama*, nilai iman dan tauhid. Dengan adanya ayat-ayat *amṣāl* ini dituntut agar beriman kepada Allah dan beriman kepada kitab Allah. *Kedua*, nilai ketaatan. Sebagai hamba Allah Swt. tujuan hidup di dunia adalah untuk taat dan beribadah kepada-Nya. *Ketiga*, nilai berfikir rasional. Dalam ayat-ayat *amṣāl* Allah Swt. banyak yang memberikan contoh beberapa subjek abstrak dan konkret. Hal ini bertujuan antara lain untuk melatih manusia agar selalu berpikir rasional ketika dihadapkan pada sesuatu yang tidak rasional. *Keempat*, nilai kreatif dalam belajar. Allah telah menyebutkan di dalam Al-Qur'an beberapa metode yang digunakan dalam memahamkan para hambanya dengan ayat-ayat Al-Qur'an diantaranya adalah dengan metode *amṣāl*.²⁹ Dengan adanya *amṣāl* dalam mendidik peserta didik, maka ilmu yang disampaikan dalam pendidikan akan menjadi jelas, sebagaimana ungkapan hikmah “بِالِّمَثَالِ يَضْرِبُ الْمَقَالُ” (*Dengan perumpamaan sebuah perkataan akan jelas*).

3. Metode *Amṣāl* dalam Pendidikan Akhlak

Penerapan metode *amṣāl* dalam proses pembelajaran berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai keislaman. *Pertama*, etika dan moral. Penerapan *amṣāl* Al-Qur'an dalam pendidikan dapat mendorong pentingnya etika dan moralitas berdasarkan ajaran Islam. Anak diajarkan nilai-nilai kejujuran,

²⁹Dwi Ratnasari dan Eko Ngabdul Shodikin, "Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an: Kajian Amtsال (Perumpamaan) Al-Qur'an," *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (Januari 2022), hlm. 114-116, <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i2.73>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadilan, kesabaran, empati, kerja sama, dan rasa hormat kepada orang lain. *Kedua*, akhlak yang mulia. Pendidikan yang berbasis pada pengembangan Al-Qur'an juga dapat membantu anak mengembangkan akhlak mulia sesuai ajaran Islam. Konsep akhlak mulia seperti *tawādu'* (kebaikan hati), amanah (iman), *husnuzzan* (kebajikan) dan ihsan (berbuat baik) dapat ditanamkan kepada peserta didik dengan memahami dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an. *Ketiga*, keteladanan nabi Muhammad saw. Penerapan *amsāl* Al-Qur'an yang juga mengisahkan keteladanan Rasulullah saw., inilah yang diajarkan kepada anak bagaimana moralitas, kesabaran, kerja keras, kejujuran dan kasih sayang nabi Muhammad saw. *Keempat*, amalan dan tindakan islami. Pengintegrasian nilai-nilai Islam melalui ayat-ayat Al-Qur'an juga dapat mencakup pembahasan pedoman dan langkah-langkah Islam dalam konteks pendidikan. Anak diajarkan untuk memahami prinsip-prinsip Islam terkait dengan keputusan dan tindakan dalam hubungan manusia, lingkungan alam, dalam urusan waktu, sumber daya dan tanggung jawab sosial.³⁰

Amsāl merupakan metode yang efektif dalam pendidikan akhlak. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan al-Qattān. Beliau menjelaskan bahwa hikmah *amsāl* Al-Qur'an adalah menjauhkan seseorang dari perbuatan tercela yang dijadikan perumpamaan dalam Al-Qur'an seperti dalam surah al-Hujurāt ayat 12.

³⁰Sakdiah dkk., "Penerapan Amtsال Qur'an," hlm. 70-71.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَبْنُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجْعَسُوا وَلَا يَغْتَبْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا أَتَحُبُّ أَحَدًا كُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيَّتًا فَكَرِهُتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَابُ رَّحِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang mengunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.”

Selain itu, ia menjelaskan *amṣāl* lebih berpengaruh pada jiwa, lebih efektif dalam memberikan nasihat, lebih kuat dalam memberikan peringatan, dan lebih dapat memuaskan hati. Allah banyak menyebut *amṣāl* dalam Al-Qur'an untuk memberikan peringatan dan pelajaran. Sebagaimana Allah menjelaskan dalam surah az-Zumar ayat 27. Tidak hanya itu, al-Qaṭṭān menjelaskan hikmah *amṣāl* Al-Qur'an adalah mendorong orang giat beramal saleh.³¹ Kemudian *amṣāl* memiliki nilai-nilai pendidikan karakter agar tidak terlalu mengedepankan hawa nafsu dunia. Allah telah berfirman dalam surah al-A'rāf ayat 176 bahwa orang yang menuruti hawa nafsunya diibaratkan seperti anjing yang selalu menjulurkan lidahnya, baik saat dihalau maupun tidak, karena begitu kuatnya bernafas. Inilah gambaran ataupun gambaran orang-orang yang mendustakan ayat-ayat suci Al-Qur'an.³² Di akhir ayat Allah mengatakan

³¹Halida, *Amṣāl Al-Qur'an*, hlm. 30-33.

³²Sanjani dan Irham, “Amṣal: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter,” hlm. 274-275.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Maka ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berfikir.”

Di sini dapat dipahami, bahwa ayat *amṣāl* ini diturunkan agar manusia dapat berpikir dan mengambil pelajaran.

Ayat-ayat *amṣāl* dalam Al-Qur'an sangat efektif dalam menggugah jiwa dan membuka pikiran. Sesuatu yang dijadikan perumpamaan terkadang membuat menyadari tentang suatu hal, karena mungkin saja tidak pernah terpikirkan sebelumnya, padahal selama ini begitu dekat dengan sesuatu yang dijadikan perumpamaan itu. Adanya perubahan tingkah laku setelah membaca ayat-ayat *amṣāl* merupakan tujuan yang diinginkan oleh Allah Swt. melalui Al-Qur'an. Ketika telah terjadi perubahan tingkah laku, maka proses pendidikan pun telah terjadi. Karena pada hakikatnya, pendidikan itu adalah proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa ayat-ayat *amṣāl* memiliki nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil pelajaran. Perumpamaan yang ditampilkan mengajak untuk mawas dan refleksi diri agar tidak termasuk golongan yang dihinakan Allah dengan perumpamaan yang buruk dan berupaya untuk menjadi mulia seperti perumpamaan yang baik.³³ Dengan demikian, *amṣāl* dapat dijadikan metode efektif dalam pendidikan akhlak.

³³ Abu Bakar, “Nilai-Nilai Pendidikan pada Ayat-Ayat Amtsال dalam Al-Quran Surah al-Baqarah,” *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (Juni 2017), hlm. 26-27, <https://doi.org/10.21093/sy.v5i1.911>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari duplikasi ataupun plagiasi terhadap satu karya ilmiah dan menunjukkan orisinalitas penelitian yang kredibel secara ilmiah.³⁴ Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Muhammad Rosul Sanjani dan M. Iqbal Irham dengan judul: “*Amṣāl*: Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pendidikan,” yang diterbitkan dalam *Jurnal Penelitian* pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang disampaikan Allah di dalam Al-Qur'an dengan menggunakan metode *amṣāl* Al-Qur'an, di antaranya: untuk menjadi mukmin sejati, tidak terlalu mengedepankan hawa nafsu dunia, bersikap bijaksana dalam mengelola harta, mengerjakan amal saleh, dan bertakwa kepada Allah Swt.³⁵

Penelitian Sanjani dan Irham memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu meneliti *amṣāl* dalam Al-Qur'an terkait pendidikan karakter. Namun, di dalam penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian Sanjani dan Irham, yaitu penelitian ini tidak hanya sebatas membahas *amṣāl* tentang pendidikan karakter tetapi juga membahas bagaimana penerapan metode *amṣāl* dalam pendidikan karakter menurut Al-Qur'an.

³⁴Tubel Agusven dkk., *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2023), hlm. 245.

³⁵Sanjani dan Irham, “*Amṣal: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter*,” hlm. 266.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan Nikmatus Sakdiah dkk. dengan judul: “Penerapan *Amṣāl* Qur'an dalam Pendidikan: Membangun Karakter Siswa dengan Nilai-Nilai Islam,” yang diterbitkan dalam *Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora* 4 pada Juli 2023. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *amṣāl* Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai penjelas dan perumpamaan untuk hal-hal yang belum dijelaskan atau masih bersifat abstrak. *Amṣāl* Al-Qur'an memiliki pengaruh besar terhadap pendidikan, terutama pendidikan Islam, karena mengandung banyak nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu penerapan pentingnya adalah dalam membangun karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Islam.³⁶

Penelitian Nikmatus Sakdiah dkk. memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu meneliti penerapan *amṣāl* dalam Al-Qur'an tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Namun, dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian Nikmatus Sakdiah dkk. karena penelitian ini tidak hanya mengambil literatur dari jurnal dan buku terkait penerapan metode *amṣāl* dalam pendidikan akhlak tapi juga akan menjelaskan beberapa ayat *amṣāl* dalam Al-Qur'an agar nilai-nilai pendidikan akhlak akan lebih tampak dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penelitian yang dilakukan Mawaddah Rahmi dengan judul: “Kajian Kritis Ayat-Ayat *Amṣal* dalam Surah Al-Baqarah (Implikasi terhadap Metode Pembelajaran),” yang diterbitkan dalam *repository* UIN Suska Riau,

³⁶Sakdiah dkk., “Penerapan *Amṣal* Qur'an,” hlm. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

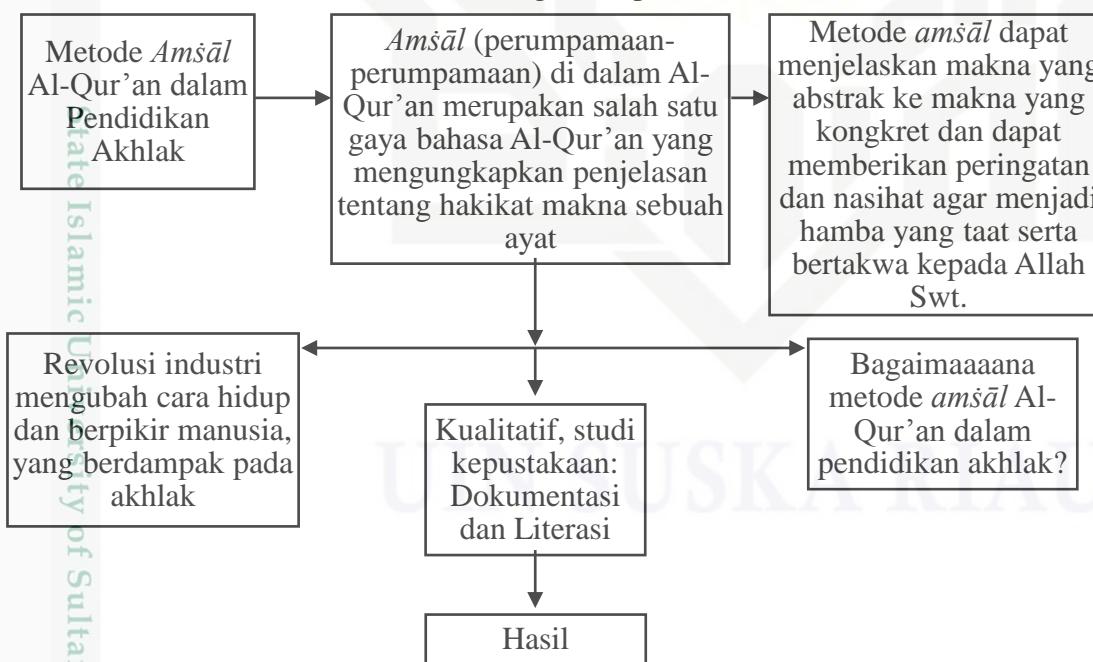
skripsi tahun 2022. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *amsāl* merupakan metode yang harus dikuasai dalam proses pembelajaran, karena metode ini menjadikan konsep yang abstrak menjadi konkret serta dapat memberikan kesan yang mendalam bagi jiwa siswa.

Penelitian Rahmi memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal mengkaji metode *amsāl* dalam Al-Qur'an. Namun, ada perbedaan yang mencolok antara keduanya. Penelitian Rahmi mengeksplorasi metode *amsāl* dalam surah Al-Baqarah dan implikasinya dalam pembelajaran, sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada penerapan metode *amsāl* dalam pendidikan akhlak menurut Al-Qur'an.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut.

Skema 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan fokus kajian, penelitian jenis studi kepustakaan ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain tafsir tematik. Pendekatan kualitatif digunakan peneliti karena penelitian jenis studi kepustakaan menggunakan pendekatan analitis dan deskriptif untuk meneliti dan memahami teks, dokumen, dan literatur yang relevan,³⁷ baik itu melalui buku-buku, catatan-catatan dan laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti tersebut.³⁸ Selain itu, dalam penelitian jenis studi kepustakaan peneliti adalah instrumen kunci yang berperan aktif dalam menginterpretasikan data yang dikumpulkan. Hal ini seringkali bersifat subjektif karena peneliti mengaitkan, membandingkan, dan mengonseptualisasikan temuan berdasarkan pemahaman pribadi dan teori yang ada. Tidak hanya itu, pendekatan kualitatif sejalan dengan penelitian jenis studi kepustakaan yang menekankan pemahaman makna dan konteks dari fenomena yang diteliti. Ini mencakup analisis terhadap tema, motif, dan pola yang muncul dalam literatur.³⁹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tematik yang dalam bahasa Arab dikenal dengan metode *maudū'i*, yaitu suatu metode menafsirkan Al-Qur'an dengan cara mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang

³⁷Miza Nina Adlini dkk., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (Maret 2022), hlm. 976, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

³⁸Hendri Siregar dan Fauzi Fahmi, *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar Bidang Pendidikan* (Cet. 1. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), hlm. 29.

³⁹Adlini dkk., "Metode Penelitian Kualitatif," hlm. 977.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian adalah rujukan utama dalam mengadakan suatu penelitian untuk mengungkapkan dan menganalisis penelitian tersebut. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Tafsir al-Marāgī*, karya Al-Marāgī Ahmad Muṣṭafā al-Marāgī. Diterbitkan oleh Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī wa Aulādūh pada tahun 1946.
- b. *Tafsir Ibnu ‘Āsyūr*, karya Muḥammad Tāhir Ibnu ‘Āsyūr. Diterbitkan oleh Dār at-Tunisiyyah pada tahun 1984.
- c. *Tafsir ath-Thabari*, karya Abū Ja‘far Muḥammad ibn Jarīr at-Ṭabarī. Diterbitkan oleh Pustaka Azzam pada tahun 2009.
- d. *Tafsir al-Qurthubi*, karya Abū Muḥammad ibn Aḥmad ibn Abū Bakr al-Anṣārī al-Qurṭubī.
- e. *Mabāhiṣ fī ‘Ulūm al-Qur’ān*, karya Maṇnā‘ Khalīl al-Qaṭṭān.
- f. *Mu‘jam al-Amṣāl fī al-Qur’ān al-Karīm*, karya Samīḥ ‘Aṭīf az-Zain.

⁴⁰Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Cet. 1. Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dijadikan data pelengkap dari sumber data primer berupa buku-buku dan literatur lain yang secara tidak langsung berkaitan dengan *amṣāl* dalam pendidikan akhlak menurut Al-Qur'an. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Al-Mu'jam al-Mufahras li al-Fāz al-Qur'ān al-Karīm*, karya Muhammad Fūad 'Abd al-Bāqī.
2. *Fath al-Rahmān li Ṭālabi Āyāti al-Qur'ān*, karya al-Ahliyyah.
3. *Al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, karya Abī al-Fadl Jalāl ad-Dīn 'Abd al-Rahmān bin Abī Bakr as-Suyūṭī.
4. *Tahzīb al-Akhlāk fī at-Tarbiyah*, karya Ibnu Maskawaih.
5. *Ihya Ulu'muddin*, karya Imam al-Ghazali.
6. *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lām*, karya Louis Ma'luf.
7. *Tafsir Tarbawi: Mengungkap Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*, karya Ahmad Munir.

D. Prosedur Penelitian

Dalam bukunya, Abdul Hay Al-Farmawy sebagaimana dikutip Jani Arni, menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menerapkan metode *maudhu'i* sebagai berikut:

1. Menentukan masalah yang akan dibahas (topik)
2. Mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyusun rangkaian ayat-ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai dengan ilmu *asbab al-nuzulnya*
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut pada surahnya masing-masing
5. Mengatur diskusi dalam kerangka yang sempurna
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang sesuai dengan topik; dan
7. Memahami ayat-ayat secara keseluruhan dengan mengumpulkan ayat-ayat yang memiliki makna yang sama atau mengkompromikan antara yang umum dan yang khusus, yang mutlak dan yang terikat, atau yang pada hakikatnya saling bertentangan, hingga semuanya berakhir pada satu titik muara, tanpa membedakan secara berlebihan atau memaksakan interpretasi.⁴¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik literasi dan dokumentasi.

1. Teknik Literasi

Penggunaan teknik literasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini karena sejalan dengan penelitian kepustakaan, yaitu mengumpulkan bahan pustaka yang berkaitan dengan objek pembahasan yang diteliti.⁴²

⁴¹Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm. 81-82.

⁴²Merinda Nur Oktafia dan Alief Budiyono, "Perbedaan Konsep Fitrah dengan Nativisme, Empirisme dan Konvergensi," *J-KIP: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (Juni 2023), hlm. 403, <https://doi.org/10.25157/j-kip.v4i2.10799>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi diperlukan karena dalam penelitian

kepustakaan, data dikumpulkan dari berbagai dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴³ Secara spesifik, metode dokumentasi yang penulis gunakan yaitu mencari data-data yang penulis butuhkan berupa buku-buku, jurnal-jurnal dan lain sebagainya. Data tersebut sebagai jalan penulis mendapatkan informasi terkait topik yang penulis bahas.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis konten (*content analysis*). Dalam penelitian jenis studi kepustakaan, untuk mendapatkan hasil yang terkait dengan masalah yang diteliti, diperlukan analisis dan pemahaman terhadap teks atau data. Teknik ini berusaha untuk menguraikan data secara objektif, sistematik, dan kuantitatif.⁴⁴

Dalam menganalisis data, sangat penting untuk menggunakan pendekatan berpikir yang jelas guna menjaga konsistensi dalam setiap pembahasan yang dikembangkan berdasarkan sumber yang menjadi acuan peneliti. Dalam penelitian ini, pendekatan berpikir yang digunakan adalah pendekatan deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari berbagai sumber yang

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 19. Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240.

⁴⁴Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Cet. 1. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan* (Cet. 3. Jakarta: Gaung Persada Press, 2019), hlm. 201-202.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap metode *amsāl* Al-Qur'an dalam pendidikan akhlak, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an memiliki kekhasan dalam menyampaikan nilai-nilai akhlak melalui perumpamaan. Dalam ayat-ayatnya, Al-Qur'an menyajikan perumpamaan yang menggambarkan:

1. Perbandingan antara Kebaikan dan Keburukan

Metode *amsāl* dalam Al-Qur'an digunakan untuk menggambarkan perbandingan antara sedekah yang dilakukan dengan ikhlas dan yang dilakukan dengan ria. Sedekah yang tidak dilakukan dengan ikhlas diibaratkan seperti debu di atas batu licin yang hilang tersapu hujan, sehingga tidak menyisakan pahala (QS al-Baqarah: 264). Sebaliknya, sedekah yang ikhlas diumpamakan seperti kebun subur di dataran tinggi yang menghasilkan buah berlimpah karena disiram hujan (QS al-Baqarah: 265). Dengan perumpamaan ini, Al-Qur'an menekankan bahwa amal yang dilakukan dengan niat ikhlas akan mendapatkan keberkahan dan pahala yang berlipat.

2. Penggunaan Gambaran Alam dan Kehidupan Sehari-hari

Metode *amsāl* juga memanfaatkan gambaran alam dan fenomena kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan akhlak. Al-Qur'an menggunakan elemen-elemen alam seperti batu, hujan, dan kebun untuk memperjelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan antara sedekah yang ikhlas dan sedekah yang ria (QS al-Baqarah: 264-265). Perumpamaan tersebut menjadikan nilai moral yang diajarkan lebih mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Penjelasan Konsekuensi Setiap Perilaku

Metode *amsāl* juga digunakan untuk menggambarkan konsekuensi dari setiap perilaku. Sikap ria dan tidak ikhlas menyebabkan hilangnya pahala, sedangkan keikhlasan mendatangkan keberkahan (QS al-Baqarah: 264-265). Sifat kikir dan boros sama-sama membawa penyesalan jika tidak dikendalikan (QS al-Isrā': 29). Setiap manusia juga diingatkan bahwa ia bertanggung jawab atas amal perbuatannya sendiri, yang akan menentukan nasibnya di akhirat (QS al-Muddāssir: 38).

Dengan demikian, metode *amsāl* dalam Al-Qur'an berperan penting dalam pendidikan akhlak. Melalui gaya bahasa yang indah, logis, dan menyentuh perasaan, Al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai moral secara efektif dan membekas dalam hati pembacanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengkaji Al-Qur'an, disarankan untuk lebih menggali dan mengkaji metode-metode retoris dalam Al-Qur'an, khususnya metode *amsāl*, sebagai salah satu pendekatan untuk memperdalam pemahaman terhadap pesan-pesan akhlak yang disampaikan secara halus, logis, dan menyentuh perasaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi pendidik dan praktisi pendidikan, disarankan untuk mengintegrasikan metode *amṣāl* Al-Qur'an dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pendidikan akhlak. Penyampaian nilai-nilai moral melalui perumpamaan yang konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.
3. Bagi peneliti, disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek kajian, misalnya dengan menganalisis metode *amṣāl* dalam tema pendidikan sosial, pendidikan keluarga, atau dalam konteks perkembangan zaman modern, sehingga khazanah studi Al-Qur'an dalam bidang pendidikan semakin kaya dan aplikatif.
4. Bagi lembaga pendidikan, perlu memberikan ruang yang lebih luas dalam kurikulum untuk pembelajaran Al-Qur'an berbasis pemaknaan, termasuk pemahaman terhadap metode-metode penyampaian Al-Qur'an, agar nilai-nilai akhlak tidak hanya diajarkan secara teoretis, melainkan juga ditanamkan secara emosional dan aplikatif kepada peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, dan Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (Maret 2022): 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Afriantoni. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*. Cet. I. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Agusven, Tubel, Satriadi, Rihan Hafizni, Nanda Kristia Santoso, dan Hasnarika. *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Batam: CV. Rey Media Grafika, 2023.
- Amin, Saifuddin. *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in an Nawawiyah*. Cet. I. CV. Adanu Abitama, 2021.
- Ardiyanti, Siti. "Pentingnya Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini." *Edu-Rilgia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* 6, no. 2 (Oktober 2022): 199-209. <https://doi.org/10.47006/er.v6i2.13166>.
- Arni, Jani. *Metode Penelitian Tafsir*. Cet. I. Pekanbaru: Daulat Riau, 2013.
- Bakar, Abu. "Nilai-Nilai Pendidikan pada Ayat-Ayat Amtsال dalam Al-Quran Surah al-Baqarah." *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 5, no. 1 (Juni 2017): 17–58. <https://doi.org/10.21093/sy.v5i1.911>.
- Al-Bāqī, Muhammad Fūad 'Abd. *Al-Mu'jam al-Mufahras li al-Fāz al-Qur'ān al-Karīm*. Mesir: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1945.
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya Ulumuddin*. Juz. III. Semarang: Toha Putra, t.t.
- Al-Maqdisī, 'Alī Zādah Faidullāh al-Ḥusnī. *Fathu al-Rahman li Tālabi Āyāti al-Qur'ān*. Beirut: Al-Ahliyyah, 1905.
- Al-Marāgī, Ahmad Muṣṭafā. *Tafsīr al-Marāgī*. Juz III. Cet. 1. Kairo: Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī wa Aulāduh, 1946.
- . *Tafsīr al-Marāgī*. Juz XIX. Cet. 1. Kairo: Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī wa Aulāduh, 1946.
- . *Tafsīr al-Marāgī*. Juz XV. Cet. 1. Kairo: Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī wa Aulāduh, 1946.
- Al-Qatṭān, Mannā' Khalīl. *Mabahīs fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Cet. 11. Kairo: Maktabah Wahbah, 2000.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Qurṭubī, Abū Muḥammad ibn Aḥmad ibn Abū Bakr al-Anṣārī. *Tafsīr Al-Qurṭubī*. Juz XIX. Cet. 2. Jakarta: Pustaka Azzam, 2015.
- As-Suyūtī, Abī al-Faḍl Jalāl ad-Dīn ‘Abd al-Rahmān bin Abī Bakr. *Al-Itqān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Juz V. Arab Saudi: Kementerian Urusan Islam, Dakwah dan Pengajaran Saudi, 2005.
- At-Ṭabarī, Abū Ja‘far Muḥammad ibn Jarīr ibn Yazīd. *Tafsīr Ath-Thabarī*. Jilid XVI. Cet. 1. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- . *Tafsīr Ath-Thabarī*. Juz XXV. Cet. 2. Jakarta: Pustaka Azzam, 2017.
- Az-Zain, Samīḥ ‘Atīf. *Mu‘jam al-Amṣāl fī al-Qur’ān al-Karīm*. Cet. 2. Kairo: Dar al-Kitab al-Masri, 2009.
- Bunyamin. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*. Jakarta: UHAMKA Press, 2021.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Dwi Ratnasari dan Eko Ngabdul Shodikin. “Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur’ān Kajian Amtsال (Perumpamaan) Al-Qur’ān.” *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (Januari 2022): 106–117. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i2.73>.
- Faizahisme. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku Debat Islam VS non Islam Karya Dr. Zakir Naik*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Fauzi, Achmad, dan Aan Hasanah. “Landasan Pendidikan Karakter dalam Pandangan Teori Perkembangan Moral Kognitif.” *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 7, no. 1 (April 2024): 34–41.
- Halida, Putri Alfia. *Amṣāl Al-Qur’ān (Teori dan Aplikasi Gaya Bahasa Perumpamaan dalam Al-Qur’ān)*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021.
- Ibda, Fatimah. “Perkembangan Moral dalam Pandangan Lawrence Kohlberg.” *Intelektualita* 12, no. 1 (Juli 2023): 62–77. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i1.19256>.
- Ibnu ‘Āṣyūr, Muḥammad Ṭāhir. *Tafsīr at-Tahrīr wa at-Tanwīr*. Juz III. Tunisia: Dar at-Tunisiyyah, 1984.
- . *Tafsīr at-Tahrīr wa at-Tanwīr*. Juz XIX. Tunisia: Dar at-Tunisiyyah, 1984.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- _____. *Tafsīr at-Taḥrīr wa at-Tanwīr*. Juz XV. Tunisia: Dar at-Tunisiyyah, 1984.
- _____. *Tafsīr at-Taḥrīr wa at-Tanwīr*. Juz XXIX. Tunisia: Dar at-Tunisiyyah, 1984.
- Imān, Fauzul, dan Asep Kamrowi. “Amtsال Al-Qur’ān (Kajian terhadap Pendapat Imam Jalaluddin As-Suyuthī).” *Jurnal al-Fāth* 8, no. 1 (2014): 1–28.
- Jailani, Ani, dan Hasbiyah. “Kajian Amtsال dan Qasam dalam Al-Qur’ān.” *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, no. 2 (Desember 2019): 16–26. <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.373>.
- Makrifah, Nurul. “Macam dan Urgensi Amtsال dalam Al-Qur’ān.” *Journal of Islamic Studies* 07, no. 02 (2020): 216–232. <https://doi.org/10.52491/at.v7i2.21>.
- Mā'luf, Louis. *Al-Munjid fi Al-Lughah wa Al-A'lam*. Beirut: Al-Maktabah Al-Katulikiyah, t.t.
- Maskawaih, Ibnu. *Tahdzib Al-Akhlaq fi At-Tarbiyah*. Cet. 1. Beirut: Darul Kutub Ilmiyah, 1985.
- Maulida, Ali. “Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat.” *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 02 (Juli 2023): 358–375.
- Mukhtar. *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah; Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*. Cet. III. Jakarta: Gaung Persada Press, 2019.
- Munir, Ahmad. *Tafsir Tarbawi: Mengungkap Pesan Al-Qur’ān tentang Pendidikan*. Cet. 1. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2007.
- Nababan, Damayanti, dan Christofel Agner Sipayung. “Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual dalam Model Pembelajaran (CTL).” *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 825–837.
- Narvaez, Darcia, dan James Rest. “The four components of acting morally. Moral behavior and moral development: An introduction.” *Handbook of Moral and Character Education*, 1995, 385–400.
- Nata, Abuddin. *Pendidikan Islam di Era Milenial*. Cet. I. Jakarta: Kencana, 2020.
- _____. *Pendidikan Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012.

- Oktafia, Merinda Nur, dan Alief Budiyono. "Perbedaan Konsep Fitrah dengan Nativisme, Empirisme dan Konvergensi." *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 4, no. 2 (Juni 2023): 401-406. <https://doi.org/10.25157/jkip.v4i2.10799>.
- Putri, Febranti Rosiana, dan Abdulloh Arif Mukhlas. "Memahami Metode Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam: Perbandingan Pemikiran Imam Al-Ghazali dan Abdullah Nashih 'Ulwan." *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (Maret 2023): 223–237. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i2.987>.
- Rahmawati, Achmad Abubakar, dan Hamka Ilyas. "Amtsال dalam Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Nilai Moral dalam Pendidikan Islam." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 4, no. 2 (Februari 2025): 2281–2286.
- Rahmi, Mawaddah. "Kajian Kritis Tafsir Ayat-Ayat Amtsال dalam Surah Al-Baqarah (Implikasi Terhadap Metode Pembelajaran)." Skripsi, UIN Suska Riau, 2022. <http://repository.uinsuska.ac.id/60569/2/GABUNGAN%20TNP%20BAB%20IV.pdf>.
- Rambe, Mgr Sinomba, Waharjani Waharjani, dan Djamaruddin Perawironegoro. "Pentingnya Pendidikan Akhlak dalam Kehidupan Masyarakat Islam." *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 5, no. 1 (Juni 2023): 37–48. <https://doi.org/10.31000/jkip.v5i1.8533>.
- Sakdiah, Nikmatus, Email Dedi Masri, Muhammad Alfiansyah, Husna Nst Shalsah Zahratul, dan Habib Abdul Wasik. "Penerapan Amtsال Qur'an dalam Pendidikan: Membangun Karakter Siswa dengan Nilai-Nilai Islam." *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora* 4, no. 3 (Juli 2023): 60–76. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v4i3.141>.
- Sanjani, Muhammad Rosul, dan M. Iqbal Irham. "Amtsال: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Quran Amtsال." *Jurnal Penelitian* 6, no. 1 (Juli 2022): 266–280.
- Satiawan, Zenal, dan M. Sidik. "Metode Pendidikan Akhlak Mahasiswa." *Jurnal Mumtaz* 1, no. 1 (2021): 53–64.
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Cet. I. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Siregar, Hendri, dan Fauzi Fahmi. *Metodologi Penelitian (Sebuah Pengantar Bidang Pendidikan)*. Cet. I. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. 19. Bandung: Alfabeta, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sungkowo. "Konsep Pendidikan Akhlak (Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Barat)." *Nur El-Islam* 1, no. 1 (April 2014): hlm. 43-49.

Tabrani. "Metode Amtsال dalam Pembelajaran menurut Perspektif Al-Quran." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 18, no. 1 (Februari 2020): 52–63. <https://doi.org/10.24014/af.v18i1.7712>.

© **Lampiran 1: *Tafsir al-Marāgī*, Juz III**

تفسير المراغي

تأليف

صاحب الفضيلة الأستاذ الكبير

أحمد مصطفى المراغي

أستاذ الشرعية الإسلامية والآدلة العربية
 بكلية دارالعلوم سابقا

الطبعة الأولى

١٣٦٥ - ١٩٤٦

حقوق الطبع محفوظة

الجزء الثالث

مكتبة زيد بن علي ابن أبي طالب رضي الله عنه

فهرس الجزء الثالث

فهرس

أهم المباحث العامة التي في هذا الجزء

العنوان	البحث
٣	الحق لا بد أن ينتصر على الباطل مما طال به الأذى .
٥	فضل محمد صلى الله عليه وسلم على غيره من الرسل بجزله .
٧	هداية الدين بالكتاب لا بالإفهام .
٩	الاتفاق في سبيل الله من وسائل النجاة .
١٠	ظلم البالغ يفضل ماله من أقبح أنواع الفطأ .
١٢	الفرق بين السنة والتورع .
١٨	فرض الجهاد ليكون سباجاً لصد من يقاوم الدعوة .
٢٨	أسباب المجزرات وغضطها ليست في تناهىها وغرايتها .
٣٠	أثبتت الجمة الزراعة أن السنبلة الواحدة أثبتت سبباً وملهاً حبة .
٣٣	در المفاسد مقدم على جانب المصالح .
٣٨	سنة القرآن أن يذكر الكرم بثرة والخجل بشجرة .
٤١	في الحديث أعلم أعتقد خلفاً .
٤٣	النذر قسمان .
٤٤	المال قطب الحق وعليه تدور مصالح الأم .
٤٥	صدقة السر تفضل صدقة المالانية .
٤٦	الإحصار في سبيل الله .
٤٧	السؤال محض لمزيد من ضرورة .
٤٨	أهل الصفة .

العنوان	المبحث
١٥	أسباب حب الآباء .
١٦	حب المال أوجع في غرائز البشر .
١٢	أوصاف المؤمنين .
١٥	شرع الدين لأمرن .
١٦	الملوء والأجبار الذين جعلوا الدين المسيحي مذهب .
١٧	دعة الأنبياء ودعوة الفلاسفة .
١٨	وعيد الكافرون على ضروب ثلاثة .
١٩	إعراض اليهود عن دعوة النبي صلى الله عليه وسلم ليس ببعد ولا غريب ذلك دينهم مع الآباء الساقعين .
٢٠	قام الدليل لدى الباحثين على أن التوراة كتبت بعد موسى مفصلاً سنة .
٢١	من استخفت بوعيد الله ترول من شبه حرمة الأموار والتواهي .
٢٢	الشتركون أنكروا النبوة لرجل يأكل الطعام ، واليهود أنكروا ها رجل من غير بي إسرائيل .
٢٣	النبوة إما أن تأتي استقلالاً أو تابعة للملك كما وقع لآل إبراهيم .
٢٩	أثبت الأطباء أن في النطفة والبيضة والنواة حياة .
٢٩	التفسير الحق لإخراج الحق من الميت والبيت من الحق .
٣١	ورد لفظ الحساب في القرآن على ثلاثة أوجه .
٣٣	أخبار الأئمة التقى ودارارة الكثرة والظلمة .
٣٥	رأفة الله بيهاده .
٣٦	بحبة الله تدسو إلى أطباع رسنه .
٣٨	تضليل آل إبراهيم وآل عران على العالمين .
٤٢	سبعين قصص آل إبراهيم وآل عران إثباتاً للنبوة محمد صلى الله عليه وسلم .

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

المبحث	المقدمة	المبحث	المقدمة
١٥٥	أسباب حب البنين .	١٤٣	دعاه كريارة بالذرية الطيبة حين رأى مريم .
١٥٦	حب المال أودع في غرائز البشر .	١٤٤	طلب زكريا آية على حمل امرأته .
١١٢	أوضاع المؤمنين .	١٤٥	جاء الوحي في القرآن لأربعة معان .
١١٥	شرع الدين لأمراء الدين .	١٤٦	تضليل مريم على نساء العالمين .
١١٦	الملوكة والأحجار هم الذين جعلوا الدين للسجعى مناهب .	١٤٧	ما جاء في القرآن مخالفاً لكتاب السابقة بعد مراجحة الأعلامها .
١٢٠	دعوة الأنبياء ودعوة الفلانسة .	١٤٨	لم أطلق لفظ الكلمة على المسيح ؟
١٢١	وعيد الكافرين على ضروب ثلاثة .	١٤٩	وجاهة عيسى في الدنيا والآخرة .
١٢٢	إعراض اليهود عن دعوة النبي صلى الله عليه وسلم ليس بدعى ولا غريب	١٥٠	كن فيكون تمثيل سكالن الغدرة .
	فذاك دينهم مع الأنبياء السابقين .	١٥١	الأمر ضربان أمر تكوبين وأمر تشريع .
١٣٣	قام الدليل لدى الباحثين على أن التوراة كتبت بعد موسى بخمسة عشر سنة .	١٥٢	مارواي من إحياء عيسى للموتى .
١٢٤	من استغفف بوعيد الله ترول من نفسه حرمة الأوامر والمواعي :	١٥٣	عمل الطعن بهيئة الطبر ثم النفع فيه لطف من الله بيماده .
١٢٦	المشركون انكرروا النبوة لرجل يأكل الطعام ، والمليود انكرروا لرجل	١٥٤	المجررات سنة جديدة .
	من غير بي إسرائيل .	١٥٥	المجزرات ضرورة لإنقاذ الإنسان بقدرة الله .
١٧٧	النبوة أمانأ تأني استقلالاً أو تامة الملك كما وقع لآل إبراهيم .	١٥٦	الفرق بين أخبار الأنبياء والنبيق وأخبار المجنعين والكلمان .
١٣٩	أثبتت الأطلاع آمن في النطفة والبيضة والنواة حياة .	١٥٧	آراء العلماء في رفع عيسى إلى السماء .
١٣٩	التفسير الحق لخروج الحى من الميت وأميت من الملى .	١٥٨	خلق آدم أعمى من حلق عيسى .
١٣١	ورد لفظ الحساب في القرآن على ثلاثة أوجه .	١٥٩	مباهله التي صلى الله عليه وسلم النصارى .
١٣٣	أخبار الأئمة النتفية ومداراة الكثرة والظلمة .	١٦٠	التحليل والتحريم لا يؤخذ إلا من قول النبي المقصوم .
١٣٥	رأفة الله بعباده .	١٦١	أهل الكتاب والمشركون كانوا حربين على إضلال المؤمنين .
١٣٦	محبة الله تدعوا إلى اتباع رسله .	١٦٢	من حيلهم في إضلال المؤمنين أن يؤمنوا وجه التهار ويكفروا آخره .
١٣٨	تضليل آل إبراهيم وآل عمران على العالمين .	١٦٣	أهل الكتاب طائفتان طائفتان أمنية وأخرى خائنة .
١٤٢	سيق قصص آل إبراهيم وآل عمران إنما نسبها محمد صلى الله عليه وسلم .	١٦٤	المهد ضربان .

١٨٧ . وعد الناكرين للمهد .

١٨٩ . افتراق اليهود على الله ما لم يقله .

١٩٥ . لامانع من تسامح الأنبياء في عصر واحد .

١٩٧ . الدين الحق إسلام اوجه الله والإخلاص له .

١٩٨ . الإيمان والإسلام لغة وشرعا .

٢٠٣ . التوبه التي لا تأثر لها في العمل لا يعتد بها في نظر الدين .

٢٠٤ . الكافرون أصحاب ثلاثة .

٢٠٧ . ميزان الاعلام الصحيح الإنفاق في سبيل الله .

٢٠٨ . كان السنف الصالحي إذا أحسوا شيئاً جعلوه الله .

٢٠٨ . حسن السياسة الدینية لدى الرسول صلى الله عليه وسلم .

٢٠٩ . ماروي من الآثار في الإشارة لبقاء رمضان الله .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2: *Tafsir Ibnu 'Asyūr*, Juz XV

تَفْسِيرُ إِبْرَاهِيمَ وَالشَّنَوِيرِ

تألفت

سَمَاحُ الْإِسْلَامِ الْمَأْمُونُ الشَّيْخُ مُحَمَّدُ الطَّاهِرُ عَاصِمُ

الجزء الخامس عشر

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

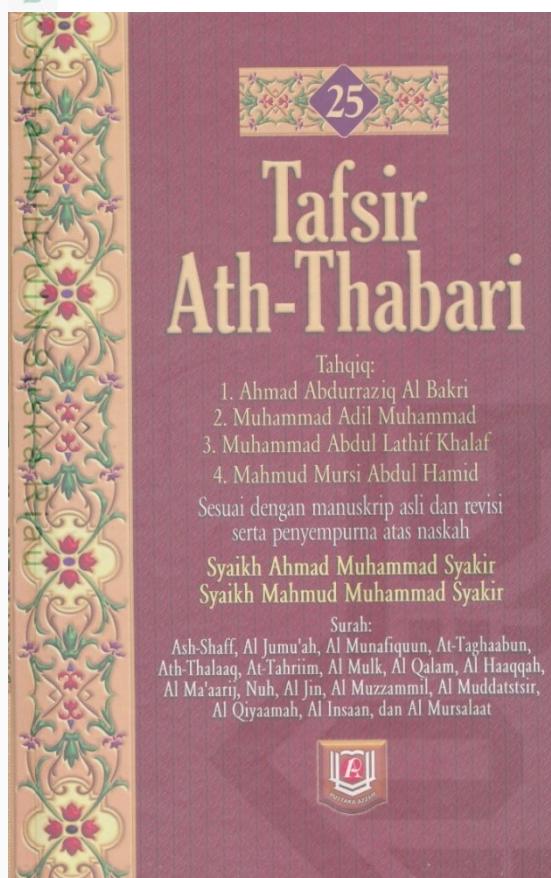
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 123 قالوا اذا كنا عظاما ورقانا انا ملحوظون خلقنا جديدا
 124 قال كونوا مهاجرة او حديدا او خلقة ما يكفر في صدوركم ... الا قليلاء
 131 وقل لمبادى يقولوا التي هي احسن ان الشيطان ينزع بعثهم ... ميتسا
 133 ربكم اعلم يكم ان يشا يركحكم او ان يشا يعذبكم واما ارسلناك عليهم وكيلاء
 135 وربكم اعلم من في السموات والارض ... وآتينا داود زبورا
 138 قل ادعوا الذين زد عنهم بيتهون ينتظرون الى ربهم الوسيلة ... ان عذاب ربكم كان محفوظا
 140 وان من قرية الا تحن مهلكوكها قبل يوم القيامة ... في الكتاب مسطورا
 141 وما منعنا ان نرسل بالآيات ان كتب بها الاولون ... فظلوا بها
 142 وما نزيل بالآيات الا تغويها
 144 واذ نزلناك ان ربكم انت
 145 واذ نعتناك ان ربكم طالناس
 146 وما جعلنا الرؤيا التي ازيانا الا قنطرة للناس
 147 والشجرة الملعونة في القرآن
 148 ونخفهم فما يزدمع الا طفيانا كبراء
 149 واذ كرنا للملائكة اسجدوا لآدم سجددوا ... الا قليلاء
 152 قال اذهب فمن تبعك منهم قال جهنم جزاكم مفرورا ... الا غرورا
 156 ان عبادي ليس لك عليهم سلطان وكفى برب وكيلاء
 157 ربكم الذي يزوج لكم الفلك في البحر شتقتونها من فصله انه كان يكم رحبا
 159 واذا مسكم الشر في البحر ضل من تدعون الا اياده ... وكان الانسان كفورا
 161 افامتنت ان يخسف يكم جانب البر او يرسل عليكم حاصبا ... به تبصرا
 164 ولقد كرنا بني آدم وحملناهم في البر والبحر ورذقناهم من الطيبات ... تفضلوا
 167 يوم ندعوا كل انس يمامهم فمن اوتى كتابه بيمينه ... واصل سبيلا
 171 وان كادوا لاستغزلكم الذي اؤيينا الملائكة بليلنا غيرة وادا لا تغذوا على
 174 ولو لا ان ثبتناك قد كدت ترک اليهم شيئا قليلا ... تم لا تجد لستتنا تغزوها
 178 اقم الصلاة لملوك الشمس الى غسل الليل وقرآن الفجر ان قرآن الفجر كان
 181 مشهودا
 184 ومن الليل فتجده بنا فلة لك عنى ان يبعثك ربكم مقاما محفوظا
 186 وقل رب ادخلني مدخل صدق واخرجنى مخرج صدق واجعل لى من لدنك سلطانا
 187 نصيرا
 187 وقل جاء الحق وذهق الباطل ان الباطل كان ذهوقا

- انظر كيف فضلنا بعضهم على بعض وللاخر اكبر درجات واكبر تفضيلا
 63 لا تجعل مع الله اها آخر فتعد مذموما مخشوطا
 64 وفهي ربك الا تمييزا الا اياد
 65 وبالاولين احسانا اما يبلغن حد الكبر ... كما ديني صغيرا
 67 ربكم اعلم بما في نفسكم ان تكونوا صاحبين فانه كان لذواين غفورا
 74 وات ذا الغربى حق والمسكين وان السبيل
 76 ولا تبتذر تبثيرا ان المبدرين كانوا اخوان الشياطين لربك كفورا
 78 واما تعرضن لهم ابتلاء رحمة من ربك ترجوها فقل لهم قولا ميسورا
 82 ولا تجعل يدك مغلولة الى منتقلك ولا تبسطها ... ملوكا محسورا
 84 ان ربك يسيط الرق ان بشاء ويقدر انه كان يعماه خيرا بصيرا
 86 ولا تبتلوا اولادكم خصبة املاقي نحن نردهم وياكم ان قتلهم كان خطنا كبيرة
 87 ولا تترنوا الزنا انه كان فاحشة وساء سبيلا
 89 ولا تقتلوا النفس التي حرم الله الا بالحق ... انه كان منصورا
 91 ولا تقربوا مال اليقين الا التي هي احسن حتى يبلغ اشد
 96 واوقوا بالعهد ان العهد كان سبولا
 97 ولا تفتق ما ليس لك به علم ان السبيح والبصري والقزاد كل اولئك كان عنه
 100 مسؤولوا
 103 ولا تمش في الارض مرحبا انك لن تخرق الارض ولن تبلغ الجبال طولا
 104 كل ذلك كان سببا عند رب مكروها
 105 ذلك مما اوحى اليك رب من الحكمة
 106 ولا تجعل مع الله اها آخر فتلق في جهنم ملوكا مذحورا
 107 افاصفاكم ربكم بالبنين واتخذ من الملائكة انانا ائم لقتلولون قولا عظيما
 109 ولقد صرنا في هذا القرآن ليذكروا وما يزدمعهم انفسوا
 110 قل او كان معه آلهة كما يقالون اذا لا ينتفعوا في ذي العرض سبيلا
 113 سبحانه وتغلى بما يقولون علوا تكيرا
 114 يسبح له السموات السبع والارض ومن فيهن ... انه كان حليما غفورة
 115 واذا قرأت القرآن جعلنا بيتك وبين الذين لا يؤمنون بالآخرة حجابا مستورا
 117 وجعلنا على قلوبهم اكتة ان يفهومه وفي اذانهم وقراء
 118 واذا ذكرت ربك في القرآن وحده ولو على اديارهم غفورة
 119 نحن اعلم بما يستمعون به او يستمعون اليك ... الا رجلا مسحورا
 121 انظر كيف ضربوا لك الامثال فضلا فلا يستطيعون سبيلا

- 188 ونزل من القرآن ما هو شفا ورحمة للمؤمنين ولا يزيد الطالبين الا حسرا
 191 واذا اغنمنا على الانسان اعرض ونأي بجاته واذا مس اشرك كان يروسا
 193 قل كل يعدل على ائمته ربكم ائم بيته ائم سبلا
 194 ويسألونك عن الرزق قل الرزق من امير ربكم وما اؤتمن من العالم الا قليلاء
 200 ولقد شئنا لشئهين بالذى اوحينا اليك ... ان قضلهم كان يلهم كيما
 202 قل لئن اجتمع الناس والجنة على ان يأتوا نصفيل هذا القرآن ... هؤلاء
 204 ولقد صرنا لذائض في هذا القرآن من كل مثل فاي ائم الناس الا كفروا
 206 وقلوا ان تؤمن لك حتى تغفر لنا من الارض يتبعوا ... الا اشرس رسول
 211 وما من الناس ان تؤمنوا اذ جاءهم الهدى ... ماكرا رسولا
 213 قل كفى بالله شهيدا بيتى ويسرك انه كان يعماه خيرا بصيرا
 214 وبين يدي الله فهو المهدي ومن ضلله فلن تجد لهم اوليا من ذرها
 216 ونشرهم يوم القيمة على وجوهم عبيدا وبكاما وضا ... ذاتهم سعرا
 218 ذلك جراهم بأنهم كفروا بآياتنا وقالوا اذا كان عظاما ورقاتا انا لم يعمسون
 219 خلقا جديدا
 221 اولم يروا ان الله الذي خلق السموات والارض ... قابي القالمون الا كفروا
 222 قل لو اتمن تلکون خزان رحمة وبي اذا لا ملکكم خشبة الانفاق وان الانسان
 224 قل آتينا موسى تسع آيات بيات فاسال بني اسرائيل ... يا فرعون مثبورا
 228 فاراد ان يستذريهم من الارض فانغرقتاه ومن معه جميعا ... جئنا بكم لفينا
 229 وبالحق ازلتهن وبلغت زول
 230 وما ارسلناك الا مبشر ونذير
 232 قل آمنوا به او لا تؤمنوا ان الذين اوتوا العلم من قبله اذا يتعلى عليهم بخرون
 235 لاذقان سجدا ... ويزدمع خشوعا
 237 قل ادعوا الله وادعو الرحمن اربما تدعوا فله الاسماء الحسنى
 238 ولا تجهز بصلاتك ولا تختلف بها وابتغ بين ذلك سبيلا
 239 وقل الحمد لله الذي لم يتعذر ولما ولم يكن له شريك في الملوك ولم يكن له
 239 ولئ من النمل وكمبرة تكيرا

© *Lampiran 3: Tafsir Ath-Thabari, Juz XXV*



Daftar Isi

SURAH AT-TAGHAABUN	
Ayat 1	105
Ayat 2	106
Ayat 3	108
Ayat 4	109
Ayat 5-6	110
Ayat 7	112
Ayat 8	113
Ayat 9	113
Ayat 10	114
Ayat 11	116
Ayat 12-13	117
Ayat 14	120
Ayat 15-16	121
Ayat 17	128
	133

SURAH ATH-THALAAQ	
Ayat 1-3	135
Ayat 4	171
Ayat 5	181
Ayat 6-7	182
Ayat 7-9	198
Ayat 10-11	203
Ayat 11	206
Ayat 12	207

SURAH AT-TAHRIM	
Ayat 1	215
Ayat 2	226
Ayat 3	226
Ayat 4	230
Ayat 5	239
Ayat 6	244
Ayat 7	247
Ayat 8	248
Ayat 9	255
Ayat 10	256
Ayat 11	261
Ayat 12	263

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

SURAH ASH-SHAFF

Ayat 1-3	1
Ayat 4	8
Ayat 5	10
Ayat 6	12
Ayat 7	13
Ayat 8	14
Ayat 9	16
Ayat 10-11	17
Ayat 12	20
Ayat 13-14	21

SURAH AL JUMUAH

Ayat 1	31
Ayat 2	32
Ayat 3-4	36
Ayat 5	42
Ayat 6	45
Ayat 7	47
Ayat 8	47
Ayat 9	49
Ayat 10	57
Ayat 11	59

SURAH AL MUNAAFIQUN

Ayat 1	67
Ayat 2	68
Ayat 3	70
Ayat 4	71
Ayat 5	74
Ayat 6	80
Ayat 7	82
Ayat 8	85
Ayat 9	98
Ayat 10-11	100

SURAH AL MULK

Ayat 1-2	267
Ayat 3-4	269
Ayat 5	274
Ayat 6-7	276
Ayat 8-9	278
Ayat 10-11	280
Ayat 12-13	282
Ayat 14-15	283
Ayat 16-17	287
Ayat 18-19	288
Ayat 20	290
Ayat 21	291
Ayat 22	293
Ayat 23	297
Ayat 24-25	298
Ayat 26-27	299
Ayat 28	303
Ayat 29	304
Ayat 30	305

SURAH AL QALAM

Ayat 1-3	309
Ayat 4-7	321
Ayat 8-11	329
Ayat 12-13	336
Ayat 14-16	346
Ayat 17-18	349
Ayat 19-20	352
Ayat 21-25	354
Ayat 26-28	360
Ayat 29-31	364
Ayat 32-33	365
Ayat 34-36	368
Ayat 37-39	369
Ayat 40-41	371
Ayat 42-43	372
Ayat 44-45	388
Ayat 46-47	389
Ayat 48-49	390
Ayat 50-52	394

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Isi**SURAH AL HAAQQAH**

Ayat 1-4	399
Ayat 5-8	403
Ayat 9-12	415
Ayat 13-15	426
Ayat 16-18	427
Ayat 19-20	438
Ayat 21-24	440
Ayat 25-27	443
Ayat 28-33	445
Ayat 34-37	450
Ayat 38-42	453
Ayat 43-46	456
Ayat 47-52	460

SURAH AL MA'AARIJ

Ayat 1-5	463
Ayat 6-10	474
Ayat 11-14	480
Ayat 15-18	482
Ayat 19-23	489
Ayat 24-28	495
Ayat 29-31	507
Ayat 32-35	508
Ayat 36-39	509
Ayat 40-42	516
Ayat 43-44	519

SURAH NUH

Ayat 1-4	527
Ayat 5-7	531
Ayat 8-11	534
Ayat 12-14	537
Ayat 15-18	544
Ayat 19-22	547
Ayat 23-24	550
Ayat 25-26	555
Ayat 27-28	557

xvi

Daftar Isi

Ayat 20-25	830
Ayat 26-30	839
Ayat 31-36	852
Ayat 37-40	858

SURAH AL INSAAN

Ayat 1-2	861
Ayat 3-4	871
Ayat 5-6	873
Ayat 7-9	877
Ayat 10-11	884
Ayat 12-13	890
Ayat 14-15	894
Ayat 16-18	900
Ayat 19-20	908
Ayat 21	913
Ayat 22-24	919
Ayat 25-27	922
Ayat 28-29	925
Ayat 30-31	928

SURAH AL MURSALAAT

Ayat 1-6	931
Ayat 7-15	946
Ayat 16-19	951
Ayat 20-24	952
Ayat 25-28	955
Ayat 29-34	962
Ayat 35-40	975
Ayat 41-45	978
Ayat 46-50	980
Ayat 50	983

Tafsir Ath-Tabari**SURAH AL JIN**

Ayat 1-3	563
Ayat 4-6	575
Ayat 7-8	584
Ayat 9-10	586
Ayat 11-13	590
Ayat 14-15	595
Ayat 16-17	597
Ayat 18-19	606
Ayat 20-22	615
Ayat 23-24	618
Ayat 25-28	620

SURAH AL MUZAMMIL

Ayat 1-4	629
Ayat 5-7	640
Ayat 8-10	656
Ayat 11-13	662
Ayat 14	668
Ayat 15-16	670
Ayat 17-18	673
Ayat 19-20	678

SURAH AL MUDDATTSIR

Ayat 1-7	691
Ayat 8-12	715
Ayat 13-17	724
Ayat 18-25	730
Ayat 26-31	737
Ayat 32-37	750
Ayat 38-45	758
Ayat 46-49	764
Ayat 50-53	768
Ayat 54-56	778

SURAH AL QIYAMAH

Ayat 1-4	781
Ayat 5-12	792
Ayat 13-15	807
Ayat 16-19	817

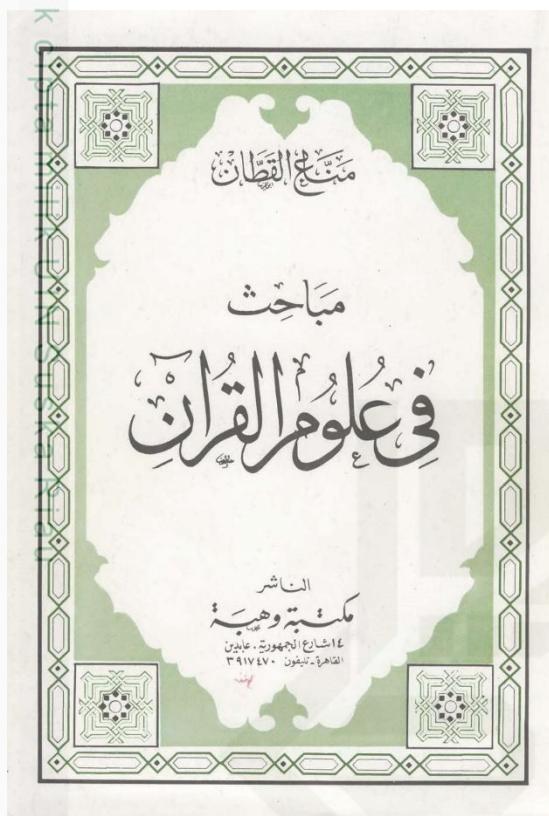
xv

xvi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©
Lan



مقدمة الطلعة السابعة	
محتويات الكتاب	
٢- مقدمة الطلعة السابعة	
١- التعريف بالعلم وبيان شأنه وتطوره (٥-١١)	
٢- القرآن (١٢-٢٣)	
٣- الصفة	
٤- تعريف القرآن	
٥- اسماه وأوصافه	
٦- الفرق بين القرآن والحديث القدس	
٧- الفرق بين الحديث القدس والحديث	
٨- النبي	
٩- الحديث التبريري	
١٠- الحديث التبريري	
١١- الصفة	
١٢- امكانية الوحي ووقوعه	
١٣- معنى الوحي	
١٤- كيابة وحي الله إلى ملائكة	
١٥- كيابة وحي الله إلى رسول	
١٦- عناية العالم بالكتاب والملائكة وأ mantle	
١٧- ذلك وقوله	
١٨- فرائد العالم بالكتاب والملائكة	
١٩- معرفة الكتب والروايات وبيان الفرق بينها	
٢٠- الفرق بين الكتب والمدن	
٢١- ميزيات الكتب والمدن	
٢٢- اولى ما تزول	
٢٣- آخر ما تزول	
٢٤- معرفة أول ما تزول وأخر ما تزول (٦٠-٦٤)	
٢٥- معرفة أول ما تزول وأخر ما تزول (٦٥-٦٩)	
٢٦- أولى موضعية	
٢٧- فوائد هذه المبحث	
٢٨- أسباب التزول (٦٩-٩٤)	
٢٩- صيغة سبب التزول	
٣٠- تعدد الروايات في سبب التزول	
٣١- تعدد التزول مع وحدة السبب	
٣٢- تقدم تزول الآية على المأكم	
٣٣- تعدد ما تزول في شخصين واحد	
٣٤- عناية العلماء به	
٣٥- ما يعتقد عليه في معرفة سبب التزول	
٣٦- فوائد معرفة سبب التزول	
٣٧- عناية العلماء به	
٣٨- ما يعتقد عليه في معرفة سبب التزول	
٣٩- فوائد معرفة سبب التزول	
٤٠- عناية العلماء به	
٤١- ما يعتقد عليه في معرفة سبب التزول	
٤٢- فوائد معرفة سبب التزول	
٤٣- عناية العلماء به	
٤٤- ما يعتقد عليه في معرفة سبب التزول	
٤٥- فوائد معرفة سبب التزول	
٤٦- عناية العلماء به	
٤٧- ما يعتقد عليه في معرفة سبب التزول	
٤٨- فوائد معرفة سبب التزول	
٤٩- عناية العلماء به	
٥٠- ما يعتقد عليه في معرفة سبب التزول	
٥١- فوائد معرفة سبب التزول	
٥٢- عناية العلماء به	
٥٣- ما يعتقد عليه في معرفة سبب التزول	
٥٤- فوائد معرفة سبب التزول	
٥٥- عناية العلماء به	
٥٦- ما يعتقد عليه في معرفة سبب التزول	
٥٧- فوائد معرفة سبب التزول	
٥٨- عناية العلماء به	
٥٩- ما يعتقد عليه في معرفة سبب التزول	
٦٠- فوائد معرفة سبب التزول	
٦١- آخر ما تزول	
٦٢- عناية العلماء به	
٦٣- ما يعتقد عليه في معرفة سبب التزول	
٦٤- فوائد معرفة سبب التزول	
٦٥- آخر ما تزول	
٦٦- عناية العلماء به	
٦٧- ما يعتقد عليه في معرفة سبب التزول	
٦٨- فوائد معرفة سبب التزول	
٦٩- آخر ما تزول	

١٠ - الفرق بين المحكم والمتشابه (٢٠٥ - ٢١١)

المقدمة	الملخص
٢٠٩ - الترقى بين الراين يفهم معنى التأريخ	٢٠٥ - الأحكام العام والتباين العام
٢١٠ - التأريخ للذمم	٢٠٧ - الأحكام الخاص والتباين الخاص
٢١٣ - العالم والخاص	
٢٢٢ - (٢٢٢ - ٢١٢)	
٢٢٣ - تخصص السنة بالقرآن	٢١٢ - تعريف العام وصيغ المعلوم
٢٢٤ - صحة الاحتياج بالعام بعد تخصيصه	٢١٥ - أقسام العام
٢٢٥ - فيما يقى	٢١٦ - الفرق بين العام المزداد به المخصوص
٢٢٦ - ما يشتمل الخطاب	٢١٧ - العام والخاص وبيان المخصوص
١٤ - الناسخ والمتناسخ	
٢٢٧ - (٢٢٧ - ٢٢٢)	
٢٣٣ - أنواع النسخ في القرآن	٢٢٣ - تعريف النسخ وشروطه
٢٣٤ - حكم النسخ	٢٢٥ - ما يقتضي فيه النسخ
٢٣٥ - النسخ إلى يدلي وإلى غير يدلي	٢٢٥ - ما يعرف النسخ وأهميتها
٢٣٦ - شئنة النسخ	٢٢٦ - الآراء في النسخ وأدلة نزوله
٢٣٧ - أمثلة للننسخ	٢٢٨ - أقسام النسخ
١٥ - المطلق والقيدي	
٢٤١ - (٢٤١ - ٢٣٨)	
٢٣٨ - أقسام المطلق والقيدي	٢٣٨ - تعريف المطلق والقيدي
١٦ - المطلق والمقيوم	
٢٤٨ - (٢٤٨ - ٢٤٢)	
٢٤٤ - تعريف المطلق وأقسامه	٢٤١ - تعريف المطلق وأقسامه
٢٤٦ - الأحكام المطلقية	٢٤٣ - دلالة الافتراض، دلالة الإشارة
٢٤٧ - إعجاز القرآن (٢٤٩ - ٧٣)	٢٤٧ - إعجاز القرآن
١٧ - إعجاز القرآن (٢٤٩ - ٧٣)	
٢٥٧ - الأعماز الملعون	٢٥٠ - تعريف الإعجاز وإثباته
٢٦١ - الأعماز العلمن	٢٥٢ - وعوْد إعجاز القرآن
٢٦٢ - الأعماز الشعرين	٢٥٦ - القدر المعجز من القرآن
١٨ - أمثال القرآن	
٢٨٣ - (٢٨٣ - ٢٧٤)	
٢٨١ - فوائد الأمثال	٢٧٥ - تعريف المثل
٢٨٣ - ضرب الأمثال بالقرآن	٢٧٧ - أنواع الأمثال في القرآن

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الصفحة	الصفحة	الصفحة	الصفحة
١٩ - أقسام القرآن (٢٨٤ - ٢٩٢)	٢٨٤ - تعريف القسم وصيغته	٣٦٢ - تفسير الصورية	٣٤٢ - التفسير بالرأي
٢٨٥ - أحوال القسم عليه	٢٨٥ - ماذلة القسم في القرآن	٣٦٣ - التفسير الإشاري	٣٤٣ - حكم التفسير بالرأي
٢٩٧ - القسم والشرط	٢٨٦ - المقسم به في القرآن	٣٦٤ - غرائب التفسير	٣٤٤ - الأسراريات
٢٩١ - إجراء بعض الأفعال مجرري القسم	٢٠ - حجل القرآن (٢٩٣ - ٢٩٩)	٣٤٨ - (٣٥٥ - ٣٤٩) التعريف باشهر كتب التفسير	
٢٨٧ - أنواع من مناطر القرآن وادله	٢٩٣ - تعريف الجدل	٣٥٢ - المحرر الوجيز في تفسير الكتاب	
	٢٩٤ - طريقة القرآن في الماظنة	٣٥٤ - العزيز - لأن عطية	١ - أشهر الكتب المولدة في التفسير بالتأثر
	٢١ - قصص القرآن (٣٠٥ - ٣٠٠)	٤ - تفسير القرآن العظيم	٢ - تفسير ابن عباس
٣٣ - القصة في القرآن حقيقة لا خيال	٣٠١ - معنى القصص	٤ - لأن كثيرون	٣ - جامع البيان في تفسير القرآن
٣٣ - اثر القصص القرائي في التربية	٣٠١ - أنواع القصص في القرآن	٣٥٥ - أشهر الكتب المولدة في التفسير بالرأي (٣٥٦ - ٣٥٩)	٤ - المطابق
٣٥ - والهداية	٣٠١ - فوائد قصص القرآن	٣٥٦ - الكشف عن حثائق التنزيل	١ - مقاييس الغيب - للزراوي
	٣٠٢ - تكرار القصص وحكمه	٣٥٧ - وعيون الأقاويل - للمرحمن	٢ - البحري المحظى - لأن حيان
	٢٢ - ترجمة القرآن (٣١٥ - ٣٠٦)	٣٥٨ - (٣٦٤ - ٣٦٥) أشهر كتب التفسير في العصر الحديث	٣ - أشهر كتب التفسير في العصر الحديث
٣٦ - البرجة التفسيرية	٣٠٧ - معنى الترجمة	٣٦٢ - ٢ - أخواه في تفسير القرآن	١ - أخواه في تفسير القرآن
٣٦ - البرجة في الصادقة بغير العربية	٣٧ - حكم الترجمة المحرفة	٣٦٣ - ٤ - التفسير البياضي لفقرات الكرب	٢ - للشيخ عطاطي جوهرى
٣٦ - فوقة الآلة الإسلامية هي سبيل انتصار	٣٨ - الترجمة المغربية	٣٦٣ - ٥ - تفسير عبد الرحمن (بنت الشاطئ)	٣ - تفسير المازار - للسيد محمد
٣٦ - الإسلام وسياسة لغة القرآن	٣٨ - حكم الترجمة المغربية	٣٦٤ - ٦ - رشيد رضا	٤ - تفسير الفقهاء
	٢٣ - التفسير والتأويل (٣٢٠ - ٣١٦)	٣٦٥ - ١ - أحكام القرآن - للجصاص	١ - أحكام القرآن - للجصاص
	٣٦ - شرוף التفسير	٣٦٦ - ٢ - أحكام القرآن - لأن العري	٢ - أحكام القرآن - لأن العري
	٣٩ - الفرق بين التفسير والتأويل	٣٦٧ - ٣ - ترجم لبعض مشاهير المفسرين (٣٧٠ - ٣٧٣)	٣ - ترجم لبعض مشاهير المفسرين
	٤٠ - ٢٤ - شروط المفسر وأدابه (٣٢٤ - ٣٢١)	٣٦٨ - ٤ - ترجم لبعض مشاهير المفسرين (٣٧٣ - ٣٧٧)	٤ - ترجم لبعض مشاهير المفسرين
٣٢٣ - شروط المفسر	٣٢١ - أداب المفسر	٣٦٩ - ٥ - ابن عباس	٥ - فخر الدين الرازي
	٣٤٠ - التفسير في عهد النبي ﷺ وأصحابه	٣٧٠ - ٦ - ابن عباس	
٣٤٠ - تكثيف الاميليات	٣٢٢ - التفسير في عصر النابغين	٣٧١ - ٧ - محدث ابن جير	
٣٤٠ - حكم التفسير المتأخر	٣٢٩ - التفسير في عصور الشذودين	٣٧٢ - ٨ - محدث ابن الطبرى	
٣٧٧ - التفسير بالتأثر والتفسير بالرأي	٣٢٣ - التفسير الم موضوع	٣٧٣ - ٩ - محدث ابن الطبرى	
٣٧٧ - التفسير بالرأي	٣٣٤ - طبقات المفسرين	٣٧٤ - ١٠ - ابن قتيبة	
٣٣٧ - الاختلاف فيه	٣٣٤ -	٣٧٤ - ١١ - فخر الدين الرازي	



©

Lampiran 5: Lembaran Disposisi Mengajukan Judul

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE	
HAL	: Pengajuan Sinopsis
TANGGAL	: <u>31/10/2023</u>
ASAL	: <u>Azmul Zul Fazli</u>
TANGGAL PENYELESAIAN: SIFAT:	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <u>Sopyan, M.Aq</u> Pekanbaru, <u>19-12-2023</u> Kajur PAI,	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I	
  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Lembar 6: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/22754/2023

Pekanbaru, 20 Desember 2023

Sifat : Biasa

Lamp. :

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Sopyan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AZMUL ZUL FAZLI
NIM : 12010117423
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Amtsal Terhadap Pemahaman Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri
15 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Lembar Bimbingan Proposal

Lampiran 7: Lembar Bimbingan Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 211129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Sopyan, S.Ag., M.Ag
Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197104131998031009
3. Nama Mahasiswa : Azmul Zul Fazli
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010117423
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	24 Januari 2024	Bab I Pendahuluan (Latar Balakang)	S.4a	
2.	21 Februari 2024	Bab I Pendahuluan (Penegasan Istilah, Fokus Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian)	S.4a	
3.	19 Maret 2024	Bab II Tinjauan Pustaka (Kerangka Teoretis)	S.4a	
4.	25 April 2024	Bab II Tinjauan Pustaka (Penelitian Relevan)	S.4a	
5.	17 Mei 2024	Bab III Metode Penelitian (Jenis Penelitian dan Prosedur Penelitian)	S.4a	
6.	04 Juni 2024	Bab III Metode Penelitian (Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data)	S.4a	
7.	05 Juli 2024	Bab III Metode Penelitian (Teknik Analisis Data)	S.4a	
8.	05 Agustus 2024	Acc Seminar	S.4a	

Pekanbaru, 05 Agustus 2024
Pembimbing,

S.4a
Sopyan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197104131998031009

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 8: Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالجية التربوية والمهنية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

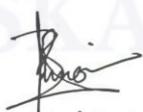
**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama : Azmul Zul Fazli
 Nomor Induk Mahasiswa : 2010117423
 Hari/ Tanggal : Kamis, 26 September 2014
 Judul Proposal Penelitian : pengaruh metode aural dalam pembelajaran
Abu Bakar Ma'arif Al-Qur'an

NO	URAIAN PERBAIKAN
1	Teknik penulisan
2	Perbaikan judul
3	Perbaikan LBM
4	Bunyi Kesiangan Pikir
5	Perbaikan teknik pengumpulan data

Pekanbaru, 26 September 2014
 Pengaji I

Dr. Yanti, M.Ag

Pekanbaru, 26 September 2014
 Pengaji II

Adam Malik Indra, Lc, MA

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 9: Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Azmul Zul fazli
Nomor Induk Mahasiswa : 12010117423
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 26 September 2024
Judul Proposal Ujian : Metode Amsal Al-Qur'an dalam Pendidikan Akhlak
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

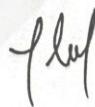
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Yanti, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Adam Malik Indra, Lc., MA.	PENGUJI II		

a.n. Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zul Fazli, M.Ag.
NIM. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, Oktober 2024
Peserta Ujian Proposal



Azmul Zul Fazli
NIM. 12010117423



©

Lampiran 10: Lembar Bimbingan Skripsi**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129				
KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA				
1. Jenis yang dibimbing : Skripsi a. Seminar usul Penelitian : b. Penulisan Laporan Penelitian : 2. Nama Pembimbing : Sopyan, S.Ag., M.Ag. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197104131998031009 3. Nama Mahasiswa : Azmul Zul Fazli 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010117423 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi				
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	13 Februari 2025	Bab IV Temuan dan Pembahasan (Temuan)		
2.	17 Februari 2025	Bab IV Temuan dan Pembahasan (Temuan)		
3.	10 Maret 2025	Bab IV Temuan dan Pembahasan (Temuan)		
4.	18 Maret 2025	Bab IV Temuan dan Pembahasan (Pembahasan)		
5.	15 April 2025	Bab IV Temuan dan Pembahasan (Pembahasan)		
6.	21 April 2025	Bab IV Temuan dan Pembahasan (Pembahasan)		
7.	05 Mei 2025	Bab V Penutup (Kesimpulan dan Saran)		
8.	21 Mei 2025	ACC Munaqasyah		

Pekanbaru, 21 Mei 2025
Pembimbing

Sopyan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197104131998031009

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Azmul Zul Fazli, lahir di Pematang Balam, pada tanggal 30 November 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Ahmad Tarmizi dan Ibunda Masta. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 006 Petani pada tahun 2008 dan lulus di tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di MTS Darul Hikmah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MA Darul Hikmah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2020.

Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Tahun 2023 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pangkalan Tujuh, Kab. Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 15 Pekanbaru untuk mengajar mata pelajaran PAI.

Atas berkat rahmat Allah Swt. serta doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “**Metode Amṣāl dalam Pendidikan Akhlak**” di bawah bimbingan Bapak Sopyan, S.Ag., M.Ag.